

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN
TRADISI BERZIARAH KE MAKAM LELUHUR
DI DESA BATU BANDUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:
SELLA OKTARIA
18531187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) CURUP 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1175 /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : SELLA OKTARIA
NIM : 18531187
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah ke Makam Leluhur di Desa Batu Bandung

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 11:00 – 12:30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 03 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Penguji I

Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690304 199803 1 006

Sekretaris

Cikdin, M.Pd.I
NIP. 19701211 200003 1003

Penguji II

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA
NIP. 19810417 2020 1 001

Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,
Yth. Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

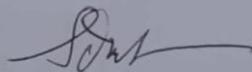
Nama : Sella Oktaria
NIM : 18531187
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Di Desa Batu Bandung

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Mei 2022

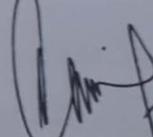
Pembimbing I



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd

NIP. 196202042000031004

Pembimbing II



Cik Din, M. Pd

NIP. 1970121120003003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sella Oktaria

NIM : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi
Berziarah Ke Makam Di Desa Batu Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 30 juni, 2022

Penulis,



Sella Oktaria

NIM. 18531187

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuhdengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama pada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi warsah, M.Pd.I, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
2. Bapak Dr. H.Hameng kubowono ,M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr.Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Beserta staf, yang telah mengarahkan peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Nurjannah, S.Ag,M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah membantu menasehati dan membimbing peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.

5. Bapak Dr, H. Saidil Mustar, M. Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Cik Din, M. Pd.I selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan serta petunjuk penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
7. Kepala desa Batu Bandung Bapak Iwan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Seluruh civitas Perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan peminjaman buku kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh anggota keluarga yang selama ini telah memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis.
10. Kedua orang tuaku bapak (Dulhani) dan Ibu (Nurma) serata saudar-saudariku (Dendi, Yarmita)
11. Kedua keponakan yang selalu dapat menghiburku ketika merasa letih saat mengerjakan skripsi.
12. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya. Akhirnya penulis berharap masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 30 juni 2022

Penulis



SELLA OKTARIA
NIM. 18531187

Motto

Belajarlal mundur untuk maju.

**Belajarlal bersabar untuk mendapatkan sesuatu sebab, tidak semua hal yang
kamu inginkan dapat kamu raih dengan mengejarnya.**

**Teradang kamu hanya perlu diam,berdo'a dan lihat, serta menyakini jika
benar usahamu dalam garis takdirmu,maka itu akan datang padamu.**

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini karena ridho-nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita. Penulisan menyadari bahwa keberhasilan penulis sendiri melaikannya diringi dengan do'a ayah dan ibu yang tak henti-hentinya mengalir mengiringi perjalanan studiku serta dukungan yang diberikan baik berupa materi dan spiritual, dan orang-orang terdekatku yang tak pernah bosan memberikan semangat, partisipasi dan selalu mendengarkan keluh kesahku. Maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang yang istimewa dan paling saya cintai serta saya banggakan yaitu kedua orang tua saya Bapak Dulhani dan Ibu Nurma yang selama ini tak kenal lelah dan mencari nafkah serta biaya untuk kelancaran proses perjuanganku dan senantiasa memberikan semangat dukungan dan motivasi serta do'a yang tak henti-hentinya.
2. Kakak tercinta Dendi Saputra dan Ayuk tercinta Yarmita, Keponakanku Mirza Anugerah, Akio Elvano, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, support dan motivasi dalam studiku.
3. Sahabat-sahabatku Santika, Sefti Novyana, Siska Dwi Sari, Sandra, Sartika, Bella, Egi Dia Safiri, Marina, Cindi Areza, Bunga, Rohani, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan yang tak henti-henti dan tak pernah bosan mendengar keluh kesah.
4. Untuk keluarga bibik Erna yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan yang tak henti-henti dan mau direpotkan sejak aku SMA.
5. Untuk Nikbong dan Nikbea yang senantiasa menjaga aku sampai aku mencapai di titik ini.
6. Untuk Ayuk Egi dan Weldi yang senantiasa membantu aku dan memberikan dukungan yang tak henti-hentinya .
7. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018, teman-teman KKN di Desa Lubuk Kembang, serta Teman-teman PPL di SDIT 02 RR Siderejo yang telah melewati dan berjuang dan suka duka dalam perkuliahan.
8. Masyarakat desa Batu Bandung yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan.
9. Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN TRADISI BERZIARAH KE MAKAM LELUHUR DI DESA BATU BANDUNG

Oleh:

SELLA OKTARIA (18531187)

Masalah penelitian ini dilatar belakangi oleh tradisi berziarah makam leluhur (cemoco bioa) yang di lakukan oleh masyarakat desa Batu Bandung, Kecamatan Muarah kemumu kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu, terhadap tradisi berziarah makam leluhur yaitu makam yang sering disebut masyarakat desa Batu Bandung dengan kuburan ninik atau puayang kuburan dari kedua belah pihak orang tua. tradisi berziarah makam ini sudah membudi daya dan sudah turun tumurun dari generasi ke generasi dengan praktek-praktek tersendiri. pada makam ini sering datang saat pada akan menikahkan anaknya. namaun kenyatan nya masyarakat desa Batu Bandung yang sudah beragama islam masi sering melakukan tradisi ziarah ke makam leluhur untuk memperkenalkan anggota baru kepada ninik atau puayang yang sudah lama meninggal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti terjun langsung kelapangan untuk penggalan data dari responden dan informan serta objek yang diamati melalui instrument pengumpulan data yang diperoleh, dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. metode analisis data dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh miles dan huberman yang meliputi: 1) Reduksi Data. 2) Display Data. 3) Pengambilan kesimpulan-kesimpulan. 4) Verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di desa Batu Bandung Kecamatan Muarah Kemumu Kabupaten Kepahiang, bahwa tradisi berziarah makam leluhur ini tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat desa Batu Bandung sejak dahulu tradisi yang sebelum menikahkan anak harus berziarah terlebih dahulu agar tidak terjadi kemarahan (*kemareak, kesapo, keserupan, mendadak sakit*).

Kesimpulan penelitian ini adalah tradisi berziarah makam leluhur di desa Batu Bandung. ini kebanyakan nilai-nilai pendidikan agama islam, dengan tujuan untuk memintak izin dan memperkenalkan anggota keluarga baru dan memintak berdo'a agar acara yang dilakukan berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa memintak izin serta memperkenalkan anggota baru dalam keluarga dan berdo'a agar acara berjalan dengan lancar. dan nilai yang terdapat pada tradisi berziarah makam leluhur atau kuburan ninik puyang ialah nilai bersyukur kepada Allah nilai berdo'a kepada Allah.

Kata Kunci: Tradisi berziarah makam leluhur dan Nilai-nilai Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam	9
B. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Berziarah ke Makam	17
C. Penelitian Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	27
B. Waktu penelitian	27
C. Sumber Data dan teknik pengumpulan data	28
D. Teknik pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Kredibilitas Data Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Sejarah Desa Batu Bandung	34
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Tingkat Pendidikan Desa Batu Bandung	38
Tabel II Daftar Pekerjaan Masyarakat Desa Batu Bandung	39
Tabel III Kepemilikan Ternak Masyarakat Desa Batu Bandung.....	39
Tabel IV Sarana Dan Prasarana di Desa Batu Bandung.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sejatinya merupakan pengetahuan yang membantu manusia untuk mengetahui ilmu pengetahuan dunia maupun akhirat. Pendidikan adalah sebuah proses, maka banyak faktor mempengaruhi keberlangsungan dan ketercapaian dimaksud. Dalam pendidikan banyak pengaruh dan hambatan yang harus dicarikan jalan keluarnya, untuk perbaikan masa yang akan datang sehingga apa yang menjadi harapan masyarakat akan tercapai.

Istilah pendidikan banyak diungkapkan dari berbagai bahasa, dalam bahasa Arab pendidikan disebut *Tarbiyah*, Ta'lim, dari kata pendidikan tersebut, tidak mengurangi makna dan tujuan pendidikan itu merupakan proses perubahan ke arah yang baik dengan beberapa cara, agar mencapai tujuan yang diharapkan, walaupun pada kenyataannya istilah pendidikan ini dikembangkan dengan berbagai pendapat, namun hakekat pendidikan yang diungkapkan berbagai bahasa tersebut namun tidak berubah maksud dan tujuan pendidikan tersebut. Salah satu pendidikan itu ada dalam lingkungan.

Pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang yang meliputi tiga aspek kehidupan. Adapun tiga aspek kehidupan tersebut yaitu pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup. Ketiga aspek tersebut dalam bahasa yang sering digunakan adalah kognitif, afektif dan psikomotorik, ketiganya

merupakan kesatuan totalitas yang melekat pada diri seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa *taksonomi/domain* pembinaan menurut Benjamin S. Bloom dkk pada perilaku manusia sudah diterima sebagai acuan di dunia pendidikan, termasuk pendidikan islam.

Namun dalam praktek pendidikan islam kadangkala menjumpai kesulitan dan belum mencukupi untuk Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Membicarakan pengajaran agama Islam juga membicarakan Pendidikan Islam. Berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin dicapai oleh pendidikan islam. Pendidikan Islam itu sulit dicapai tanpa adanya pengajaran Islam. Sedangkan pengajaran agama islam, tidak ada artinya apabila tidak mencapai tujuan pendidikan islam.

Secara garis besar kegiatan pendidikan termasuk Pendidikan Islam dapat dibagi kedalam tiga bagian, yaitu Pendidikan oleh dirinya sendiri, kegiatan pendidikan oleh lingkungan dan kegiatan oleh orang lain terhadap orang tertentu. Demikian pula tempat pendidikan ada tiga yang pokok, yaitu di dalam rumah, di masyarakat dan di sekolah.¹

Manusia merupakan makhluk yang Allah ciptakan paling sempurna di bandingkan dengan makhluk lain, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk intelektual, namun perbedaan yang sangat signifikan adalah tertumpu pada intelektual (akal). Dari akal inilah manusia dibebani perintah dan hujani dengan peraturan, akibat faktor akal pulalah manusia diberikan agama untuk menata struktur kehidupan agar tetap sebandan dengan intelektual manusia

¹ Nudin, B. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini melalui Metode Montessori di Safa Islamic Preschool. *Millah: Jurnal Studi Agama*, (1), 41-62.

sendiri. Kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual adalah inti dari manusia sendiri. Manusia merupakan makhluk istimewa karena dipandang sebaik-baiknya ciptaan Tuhan.²

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam sekelompok tersebut. Kata masyarakat lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas.³

Tradisi dapat di terjemahkan dengan pewarisan atau penerusan norma, adat istiadat, kaidah-kaidah, harta-harta. Tetapi tradisi tersebut bukanlah suatu yang tidak dapat diubah, namun tradisi justru diperpadukan dengan aneka ragam perbuatan manusia dan diangkat secara keseluruhannya, manusialah membuat sesuatu dengan tradisi tersebut.⁴

Tradisi ini menurut Ja'far Subhani, mempunyai pengaruh terhadap etika dan pendidikan. Karena dengan ziarah kubur, manusia akan mengingat akhirat dan dengan demikian meniscayakan manusia beriman untuk semakin ingat Tuhan. Bila seseorang melihatnya dengan kacamata Islam, maka ia akan dapat mengambil pelajaran dari peristiwa ini. Ia akan berfikir dan berkata kepada dirinya sendiri bahwa “kehidupan dunia adalah sementara, dan berakhir dengan kemusnahan. Karena itu sangat tidak sebanding dengan

² Sujarwa, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 19

³ Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 145

⁴ Van Puersen, *Strategi Van De Culture* (Terjemahan Dick Hartoko), (Yogyakarta:Penerbit Kansius, 1976), hal. 11

usaha manusia dalam mencari harta dan kedudukan, sehingga tak jarang menganiaya diri sendiri dan orang lain.⁵

Maka ziarah kubur itu memang dianjurkan dalam agama Islam bagi laki-laki dan perempuan, sebab di dalamnya terkandung manfaat yang sangat besar. Baik bagi orang yang telah meninggal dunia berupa hadiah pahala bacaan Alqur'an, atau pun bagi orang yang berziarah itu sendiri, yakni mengingatkan manusia akan kematian yang pasti akan menjemputnya. Secara lebih rinci Munawwir Abdul Fattah menjelaskan dalam bukunya "tuntunan praktis dalam ziarah kubur" bahwa ziarah bisa sunnah, makruh, haram.⁶

Sesuai dengan orientasi dan niat yang terbesit dalam hati orang yang ingin melakukan ziarah kubur. Agar nilai-nilai yang terkandung dalam ziarah kubur tidak rusak, maka orang yang melakukan ziarah kubur perlu memperhatikan tata krama atau adab ziarah kubur, antara lain adalah memberi salam kepada ahli kubur seraya diiringi do'a, tidak duduk dan berjalan diatas kuburan serta tidak bersandar pada kuburan, tidak mencaci makn dan menjelek-jelekan penghuni kubur sebab sikap ini memperlihatkan yang tidak hormat kepada mereka dan tidak menyadari bahwa orang yang meninggal itu telah menyelesaikan apa yang mereka lakukan.

Nabi, dikarenakan sebab yang sementara, melarang ziarah kubur. Tapi kemudian mengizinkan orang-orang untuk berziarah. Beliau melarang karena biasanya mayat-mayat mereka adalah orang-orang kafir dan penyembah

⁵ Syaikh Ja'far Subhani, *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karamah Wali*, (Jakarta:Pustaka Hidayah, 1989), hal. 47

⁶ Munawwir, *Tuntunan Praktis Ziarah*, hal.11-12.

berhala.⁷ Padahal islam telah memutuskan hubungan mereka dengan kesyirikan. Tapi karena dahulu kelompok yang baru memeluk islam, di atas makam mayat mereka melakukan kebatilan dan mengeluarkan ucapan-ucapan yang bertentangan dengan islam. Setelah meluasnya islam dan kukuhnya iman di hati para pengikutnya, maka larangan tersebut dicabut kembali, sebab terdapat manfaat yang mendidik pada ziarah kubur. Oleh karenanya Nabi yang mulia mengizinkan kembali orang-orang yang berziarah kubur.

Rasulullah tidak hanya memerintahkan ziarah kuburan/makam, tapi beliau juga menjelaskan manfaat-manfaat dalam melaksanakan ziarah kubur/makam.hal ini seperti di jelaskan dalam hadits berikut ini:

لَكُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ إِلَّا فَرَّوْهُمَا، فَإِنَّهُ يُرِقُّ الْقَلْبَ، وَتُدْمَعُ الْعَيْنَ، وَتُذَكَّرُ الْآخِرَةَ، وَلَا تَقُولُوا هَجْرًا

Artinya: “Dahulu saya melarang kalian berziarah kuburan/makam, tapi (sekarang) berziarahlah kalian, sesungguhnya ziarah kuburan dapat melunakan hati, menitikkan (air) mata, mengingatkan pada akhirat, dan janganlah kalian berkata buruk (pada saat ziarah)” (HR .Hakim).

Pada era modern ini, masih banyak kepercayaan yang tetap dipertahankan secara turun temurun dari nenek moyang hingga ke anak cucu pada suatu masyarakat. Demikian juga yang terjadi di Desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Masyarakat desa Batu Bandung dengan jumlah masyarakatnya yang mayoritas beragama Islam, yakni 6118 Jiwa.⁸ Namun sangat disayangkan, di

⁷Ja’far Subhani, *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karomah Wali*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), hal.50

⁸Iwan Terabas , Data Dari Kepala Desa Batu Bandung, Observasi pada tanggal 24 Maret 2022

desa Batu Bandung masih banyak yang belum terlalu paham mengenai Pengetahuan keagamaan, sehingga menjadikan masyarakat yang minim pengetahuan agamanya terus memegang erat kebiasaan yang secara turun temurun diwariskan nenek moyangnya sejak dahulu kala dan menjadikannya suatu kepercayaan yang tidak bisa untuk ditinggalkan. Masyarakat desa Batu Bandung atau bisa dikatakan suku Rejang ini masih banyak terdapat orang-orang yang masih mempercayai hal-hal yang bersifat sakral seperti tempat keramat atau yang lainnya.⁹

Secara turun temurun diwariskan nenek moyang nya sejak dahulu kala dan menjadikannya satu kepercayaan yang tidak bisa ditinggalkan. masyarakat desa Batu Bandung atau bisa dikatakana suku rejang ini masih banyak terdapat orang-orang yang masih mempercayai hal-hal yang bersipat sacral seperti keramat atau yang lainnya.

Desa Batu Bandung, memiliki beragam jenis kebiasaan, kebiasaan tersebut melekat dalam kepribadian masyarakat sehingga sulit untuk merubah prilaku tersebut. Salah satu desa yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Kepahiang Kecamatan Muara Kemumu ini masyarakat nya mempunyai tradisi berziarah kemakam para leluhur.

Dalam pengertian tradisi berziarah makam leluhur bagi masyarakat desa Batu Bandung memiliki kesamaan keyakinan yang terjadi pada makam para leluhur atau yang sering di sebut makam puyang olah masyarakat desa Batu bandung kabupaten kepahiang.jadi sebelum melakukan acara pernikahan

⁹ Imam Desa Batu Bandung, Wawancara pada 21 Maret 2022

masyarakat desa Batu Bandung terlebih dahulu harus melakukan tradisi ziarah makam para leluhur atau sering disebut makam puyang oleh masyarakat desa Batu Bandung, nah bisa ditarik kesimpulan dari Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke makam Leluhur Di Desa Batu Bandung. Jadi peneliti ingin memecahkan masalah mengenai masalah yang pertama yaitu ingin mengetahui adakah nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur di desa Batu Bandung.

Lalu bagaimana Nilai-nilai pendidikan agama islam dalam tradisi berziarah kemakam para leluhur? Untuk itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam karya ilmiah yang berjudul “**Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah ke Makam Leluhur di Desa Batu Bandung**”.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat di lihat luasnya masalah tidak mungkin telitih, mengingat keterbatasan yang di miliki peneliti baik kemampuan akademik, kemampuan biaya, keterbatasan waktu maka peneliti Fokuskan masalahnya pada Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Kemakam Para Leluhur Di Desa Batu Bandung

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan fokus masalah diatas maka dapat peneliti rumuskan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Bersiarah Makam leluhur, jadi rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur di Desa Batu Bandung ?
2. Apakah ada nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur di Desa Batu Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur di desa Batu Bandung.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke makam Leluhur di Desa Batu Bandung.

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Dalam Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Tokoh masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan keimanan dalam diri dan menambah pemahaman dan pengetahuan tentang Nilai-Nilai

pendidikan agama islam dalam Pelaksanaan tradisi berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung.

- b. Peneliti sendiri untuk menambah pengalaman tentang keimanan dalam diri dan menambah pemahaman tentang Nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur di desa batu bandung.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelaksanaan Tradisi Berziarah Makam

1. Pengertian tradisi berziarah ke makam

Dalam buku Strategi Kebudayaan terjemahan dari buku Van De Culture, di jelaskan bahwa, Tradisi dapat di terjemahkan dengan pewarisan atau penerusan norma, adat istiadat, kaidah-kaidah, harta-harta. Tetapi tradisi tersebut bukanlah suatu yang tidak dapat diubah, namun tradisi justru diperpadukan dengan aneka ragam perbuatan manusia dan diangkat secara keseluruhannya, manusialah membuat sesuatu dengan tradisi tersebut.¹⁰

Sedangkan Tradisi menurut D.A Peranci dalam tulisanya yang berjudul Retradisionalisasi Dalam Kebudayaan mengartikan sebagai segala sesuatu yang diwariskan dari masa lalu kemas sekarang.¹¹ Sedangkan Tradisi menurut E.Nogroho yaitu kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara turun-temurun.

Istilah Ziarah Kubur, terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti tersendiri. Kata ziarah diartikan menengok, mengunjungi, atau mendatangi. Sedangkan kata kubur artinya adalah makam atau tempat

¹⁰ Van Puersen, *Strategi Van De Culture* (Terjemahan Dick Hartoko), (Yogyakarta:Penerbit Kansius, 1976), hal 11

¹¹ D.A. Peranci, *Retradisionalisasi Dalam Kebudayaan*, (Jakarta: Prisma, 1985), hal. 9.

orang yang ditanamkan disitu. Dengan demikian, yang disebut ziarah kubur artinya “menengok kuburan atau makam.”¹²

Adapun pengertian ziarah kubur adalah perbuatan yang dianjurkan (mahdub) guna menimbulkan kesadaran hati dan mengingat akhirat.¹³ Dari definisi ini dapat digambarkan bahwasanya makna ziarah kubur ini memang dianjurkan atau diteladani sebagai tujuan untuk meningkatkan kesadaran bagi kita untuk mengingat akan kehidupan akhirat kelak.

Adapun pengertian ziarah kubur menurut Syaikh Ja'far Subhani adalah perbuatan yang dianjurkan guna menimbulkan kesadaran hati dan mengingat akhirat.¹⁴ Dari definisi ini dapat digambarkan bahwasanya makna ziarah kubur memang sangat dianjurkan atau diteladani sebagai tujuan meningkatkan kesadaran bagi kita untuk mengingat akan kehidupan akhirat kelak.

Memang dalam pengertian kebudayaan, kebudayaan itu sendiri merupakan tradisi. Tradisi dapat diterjemahkan dengan pewarisan atau penerus norma-norma, adat istiadat, kaidah-kaidah dan harta-harta. Tetapi tradisi tersebut bukanlah suatu hal yang tidak dapat diubah, tradisi justru dipadukan dengan aneka ragam perbuatan manusia yang membuat sesuatu dengan tradisi itu, ia menerima, menolaknya atau mengubahnya, itulah sebabnya mengapa kebudayaan merupakan cerita tentang perubahan-perubahan riwayat manusia yang selalu memberi wujud baru

¹² Sibtu Asnawi, *Adab Tata Cara Ziarah Kubur*, (Kudus: Menara, 1996), hal 2.

¹³ *Ibid*, hal 222.

¹⁴ Syaikh Ja'far Subhani, *Studi Kritis Paham Tauhid Dan Syirik*, (Bandung: Mizan, 1985), hal. 222.

kepada pola-pola kebudayaan yang sudah ada.¹⁵ Malinowski menekankan bahwa segala aktivitas kebudayaan sebenarnya bermaksud memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan itu sendiri.¹⁶

Dari definisi lain ziarah kubur adalah mendatangi sewaktu-waktu untuk memohon Rahmat Tuhan bagi orang yang ada didalam kubur, untuk mengambil pelajaran dan peringatan supaya dan nasibnya diakhirat kelak.¹⁷

Ziarah kubur juga dapat dikatakan sebagai mengunjungi suatu tempat yang dimuliakan atau yang dianggap suci, misalnya mengunjungi makam, nabi Muhammad saw dimadinah seperti yang lazim dilakukan oleh jamaah haji, dalam prakteknya ziarah juga dilakukan untuk meminta pertolongan (syafaat) kepada seseorang yang dianggap keramat, agar supaya berkat syafaat tersebut kehendak orang yang bersangkutan dikabulkan Allah dikemudian hari. Ziarah semacam ini oleh sebagian umat Islam dianggap sebagai bid'ah dan dilarang oleh sebagian pengikut Ibnu Taimiyah dan kaum Wahabi.¹⁸

2. Sejarah tradisi berziarah ke makam

Kepercayaan-kepercayaan masyarakat dengan unsur-unsur yang melekat didalamnya terkandung nilai-nilai peradaban manusia, dapat menjadi pendukung upaya pembentukan kepribadian dan jati diri bangsa.

Sebagai salah satu unsur kebudayaan lokal, kepercayaan masyarakat dapat

¹⁵ *Ibid*, hal 11.

¹⁶ Heru SP Saputra, *Memuja Mantra, Sauk Mangir Dan Jaran Goyang Masyarakat Suku Banyuwangi*, (Yogyakarta: PT LKis Yogyakarta, 2007), hal 38.

¹⁷ Yunasril Ali, *Membersihkan Tasawuf (Dari Syirik, Bid'ah Dan Khufarat)*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), hal. 44.

¹⁸ Hassan Shadily, *Op.Cit*, hal. 4044.

menjadi perekat bagi terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹⁹

Tradisi merupakan suatu kepercayaan terhadap sesuatu yang dianggap benar dan dapat diterima oleh masyarakat, selanjutnya hal ini dipadukan dengan tujuan mencapai kepuasan naluri manusia terhadap kehidupannya dan kebudayaan. Menjadi seseorang yang berbudaya berarti tahu akan tata tertib, baik dalam batin maupun dalam sikap luar misalkan Seorang bayi baru saja lahir dianggap *during jawa*, artinya belum maklum akan kaitan sosial seperti sepantasnya bagi orang jawa.²⁰

Dalam tradisi Islam, ziarah kubur merupakan bagian dari ritual keagamaan. Dan merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dalam Islam. Seluruh umat Islam diseluruh dunia telah melakukannya. Pada masa awal Islam, Rasulullah SAW memang melarang umat Islam untuk melakukan ziarah kubur. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga aqidah umat Islam. Rasulullah SAW khawatir apabila ziarah kubur diperbolehkan, umat Islam akan menjadi penyembah kuburan, setelah aqidah umat Islam kuat dan tidak ada kekhawatiran untuk berbuat syirik, Rasulullah SAW membolehkan para sahabatnya untuk melakukan ziarah kubur, karena ziarah kubur dapat membantu umat.²¹

¹⁹ Harun Nur Rosyid, Dkk, *Pedoman Pelestarian Kepercayaan Masyarakat*, (Jakarta:Proyek Pelestarian dan Pengembangan Tradisi dan Kepercayaan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004), hal. 27.

²⁰JAWA_THAILAND, Diterjemahkan Dari JAVA_THAILAND, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982), hal. 123.

²¹ Hanief Muslich, *Ziarah Kubur Wisata Spiritual*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2001), hal.16.

Biasanya tradisi ini berlaku secara turun-temurun baik melalui informasi lisan berupa cerita, atau informasi tulisan berupa kitab-kitab kuno atau juga yang terdapat pada catatan prasasti-prasasti. Tradisi juga dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang turun-temurun dalam sebuah masyarakat, dengan sifatnya yang luas tradisi bisa meliputi segala kompleks kehidupan, sehingga tidak mudah disisihkan dengan perincian yang tepat dan pasti, terutama sulit diperlakukan atau mirip, karena tradisi bukan objek mati, melainkan alat yang hidup untuk melayani manusia yang hidup pula.²² Ketahuilah Ziarah kubur itu adalah sunnah Rasulullah saw, sebagaimana hadits dari Sulaiman bin Buraidah yang diterima dari bapaknya, bahwa Nabi saw bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا

Artinya, “Rasulullah SAW bersabda: Dahulu aku telah melarang kalian berziarah ke kubur. Namun sekarang, berziarahlah kalian ke sana.”

Dan Rasulullah memerintahkan untuk mengucapkan salam untuk ahli kubur, seperti hadits berikut ini: Kata Aisyah ra; *Wahai Rasulullah, Apa yang harus aku ucapkan bila berziarah pada mereka: “Ucapkanlah; salam atasmu wahai penduduk kampung, dari golongan mukminin dan muslimin. Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya pada kita bersama, baik yang telah terdahulu maupun yang terbelakang, dan insya Allah kami*

²² Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hal. 3

akan menyusul kemudian. Ini merupakan penjelasan bahwa Rasulullah saw bersalaman pada ahli kubur dan mengajak mereka berbincang-bincang dengan ucapan “sungguh kami insyallah akan menyusul kalian.”²³

Ziarah merupakan salah satu kegiatan yang masih tetap aktual dalam agama-agama di Indonesia. ziarah sebetulnya merupakan salah satu pelengkap dalam kegiatan keagamaan Bangsa Indonesia. dari hal ini dapat di artikan bahwa ziarah merupakan hal yang penting juga dalam agama mereka khususnya Islam, walaupun tidak bersifat primer.

Ziarah sendiri secara Islam mengunjungi makam-makam suci atau tempat sakral dengan motivasi antara lain untuk memperoleh bantuan dan berterima kasih atau mengucapkan rasa syukur terhadap sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

3. Hakikat tradisi berziarah ke makam

Ziarah kubur adalah salah satu Sunnah Rasulullah SAW. Dipermulaan Islam ziarah ke kubur ini dilarang oleh Rasulullah SAW tetapi setelah aqidah Islamiyah kokoh dan kuat dalam jiwanya umat Islam, kemudian larangan tersebut dicabut. Dari maksud diatas dapat digambarkan bahwasanya timbulnya tradisi ziarah ke makam merupakan anjuran Rasulullah SAW : 1) Mengingatnkan kita akan adanya kematian yang dapat datang kapan saja. 2) Berusaha untuk melakukan kebaikan dan beribadah kepada Allah. 3) Tidak kufur nikmat kepada Allah Swt. 4)

²³Munzir Al-Musawa, *Kenali Aqidahmu*, hal. 65.

Untuk mengingatkan kita akan dosa kita. 5) Untuk percaya bahwa kita tidak kekal.

Hikmah melakukan ziarah kubur menurut masyarakat yang sedang melakukan ziarah kubur yaitu: 1) Menyadari bahwa setiap manusia pasti akan meninggalkan dunia ini. 2) Mengingatkan akan kematian. 3) Mengingatkan kita untuk melakukan segala hal-hal yang baik.

Hikmah melakukan ziarah kubur menurut salah satu masyarakat desa Batu Bandung yaitu: 1) Mengingatkan kita akan adanya kematian yang dapat datang kapan saja. 2) Berusaha untuk melakukan kebaikan dan berribadah kepada Allah. 3) Tidak kufur nikmat kepada Allah Swt. 4) Untuk mengingatkan kita akan dosa kita. 5) Untuk percaya bahwa kita tidak kekal.²⁴

Dengan berziarah kubur kita juga akan mengingat sebuah peristiwa yang pasti dialami manusia, yaitu kematian dan hari akhir. Ketika seseorang ingat akan hal itu, setidaknya menjadi cermin untuk meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt. Hidup ini tidak lebih dari mimpi sesaat. Kita akan benar-benar terjaga justru setelah kematian. Tujuannya bukanlah semata-mata memahami makna kehidupan pasca kematian itu, melainkan juga lebih penting lagi memaknai hakikat kehidupan di alam fana. Hal ini berarti bahwa, ziarah ke kuburan akan mengingatkan orang pada kematian.

²⁴ Yusna, Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 30 April 2022 pukul 11.30

Kesimpulan dari Hikmah Melakukan ziarah kubur menurut masyarakat yang *Pertama*, Akan mendapatkan pahala sunnah. Karena kalian sebagai seorang Muslim telah melakukan apa yang sudah diperintahkan oleh Nabi Muhammad Saw, *Kedua*: Ziarah kubur dapat mengingatkan kita sebagai seorang Muslim akan kematian dan akhirat, *Ketiga*: Dapat melembutkan hati, *Keempat*, Ziarah kubur mampu membuat hati tak terpaud akan dunia dan tidak mementingkan terhadap gemerlap duniawi saja (zuhud), dan adapun hikmah ziarah kubur lainnya yaitu: Seorang Muslim bisa bersilaturahmi dengan mengunjungi kuburan (Makam), Ninik,Puyang ,Bapak, Ibu, Kedua Orang Tua, Saudara, dan Orang-OrangYang Kita Cintai yang sudah meninggal dunia dan membaca doa ziarah kubur untuk mereka semua saat melakukan ziarah kubur.

4. Tujuan dari berziarah ke makam leluhur

Ziarah kubur adalah mendatangi atau mengunjungi makam (kuburan) kaum muslimin dan muslimat. Diantara tujuan ziarah kubur adalah, untuk mendoakan ahli kubur dan mengingatkan kepada orang yang berziarah akan mati dan kehidupan di akhirat.

Namun, kunjungan seseorang ke makam-makam tertentu bukanlah kunjungan biasa. Tapi kunjungan yang mempunyai maksud, makna dan tujuan tertentu. Dilengkapi dengan bacaan-bacaan tertentu sesuai dengan keinginan dan tradisi dimana ziarah makam tersebut dilakukan. Maka ziarah kubur itu memang dianjurkan dalam agama Islam bagi laki-laki dan perempuan, karena di dalamnya terkandung manfaat yang sangat besar.

Baik bagi orang yang telah meninggal dunia, berupa hadiah pahala bacaan Alquran ataupun bagi orang yang berziarah itu sendiri, yakni mengingatkan manusia akan kematian yang pasti akan menjemputnya.

Ziarah kubur merupakan sebuah kebiasaan di masyarakat desa batu bandung saat ingin memalukan acara pernikahan anaknya melakukan tradisi berziarah ke makam ninik atau puyang yang telah meninggal terlebih dahulu (temunoh ngenyan, kematen). yang seolah-olah perbuatan tersebut pada waktu itu lebih utama padahal pada hakikatnya ziarah makam yang di lakukan pada hari tertentu misalnya saat akan melakukan acara menikahkan anaknya, karena inti dari ziarah makam adalah mengingat mati agar setiap manusia mempersiapkan bekal dengan amal shalih, jadi bukan kapan dan dimana kita akan mati. Tapi, apa yang sudah kita persiapkan untuk menghadapi kematian. Karena, jika kematian itu telah datang maka tidak akan ada yang mampu memajukan dan memundurkannya walau sesaatpun.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Berziarah Ke Makam

1. Pengertian Nilai

Kata nilai berasal dari bahasa inggris “ value” termasuk bidang kajian filsafat. Filsafat juga sering di artikan sebagai ilmu tentang nilai-nilai. Persoalan tentang nilai di bahsa dan dipelajari salah satu cabang

filsafat yaitu filsafat nilai. (Axiology Theory Of Value).²⁵ Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi berziarah ke makam

Kata nilai dalam KBBI berarti harga, ukuran, angka yang mewakilkan prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya. nilai mengacu pada sesuatu yang oleh manusia ataupun masyarakat dipandang sebagai yang paling berharga.²⁶ sistem nilai dan moral suatu keseluruhan tatanan yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang satu sama lain saling mempengaruhi, atau bekerja dalam suatu kesatuan, atau keterpaduan yang bulat, yang berorientasi kepada nilai dan moralitas islam. jadi, disini tekanyaanya pada action system.²⁷

Dengan demikian nilai merupakan sesuatu yang urgen dalam keberadaan manusia atau suatu yang paling berharga atau asasi bagi manusia karena inti dari nilai-nilai islam itu adalah nilai yang membawa kemaslahatan dan kesejahteraan bagi seluruh makhluk (sesuai dengan konsep rahmatan lilalamin), demokratis, egalitarian, dan humanis.²⁸

W.J.S Purwadarmita dalam kamus umum bahasa Indonesia mendefinisikan “nilai sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan”. Muhaimin dan AbdulaMujib Mendefinisikan nilai sebagai sesuatu yang praktis dan efektif dan jiwa dan tindakan

²⁵ Jalaludin dan Abdullah, filsafat Pendidikan manusia, filsafat dan Pendidikan, (Jakarta :PT. Gaya Media Pratama, 2002), cet. Ke-2, hal 106

²⁶ Kamus besar bahasa Indonesia

²⁷ R.Jean Hills dalam Arifin, Filsafat pendidikan islam, (Jakarta, 2014) hal. 126

²⁸ Putra Daulay, Haidar. Pendidikan islam dalam sistem pendidikan di Indonesia. (Jakarta. kencana 2004) hal. 16

manusia dan melembaga secara objektif di dalam masyarakat. nilai merupakan kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan.

Menurut Muhmidayeli, "Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciri-cirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan. Menurut Muhmidayeli, pengertian nilai adalah "gambaran sesuatu yang indah, yang mempesona, menakjubkan, yang membuat kita bahagia dan senang serta merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang ingin memilikinya."

Pendapat lain mendefinisikan nilai adalah "suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tidak membedakan fungsi-fungsi tersebut. bagian-bagiannya." Adapun menurut Rohmat Mulyana nilai adalah "rujukan terhadap keyakinan dalam menentukan suatu pilihan".²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa pengertian nilai sangatlah luas kompleks. nilai membawa seseorang untuk mengidentifikasi apakah perilaku tersebut itu baik atau tidak, boleh atau tidak boleh, benar atau salah, sehingga dapat menjadikan pedoman dalam pertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

²⁹ Ade Vitria Hardini, NILAI-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi sembeak sujud. (Skripsi IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, Tahun 2021) hal.24-25

Oleh karena itu, islam memandang nilai sebagai akhlak, sedang akhlak merupakan ciri khas islam untuk moral dan etika. Karena istilah nilai berkaitan dengan moral dan etika, maka antara moral, etika dan akhlak adalah satu kesatuan kata yang memiliki makna yang sama dan dipertahankan.³⁰

Dari pengertian di atas nilai adalah diartikan sebagai suatu hal yang penting, berharga, serta menjadikan ukuran dan standar tingkah laku yang berguna dan sepatutnya di jalankan dan di pertahankan manusia dalam menjalani kehidupan.

Nilai dan pendidikan islam dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran agama memelihara dan mengembangkan fitrah manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma atau ajaran islam.³¹

Religius biasa diartikan dengan kata agama. Agama menurut Frazer, sebagaimana dikutip Nuruddin, adalah sistem kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang. Menurut Madjid, agama bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah.³² Agama dengan demikian meliputi keseluruhan

³⁰ Ade Vitria Hardini, *NILAI-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi sembeak sujud*. (Skripsi IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, Tahun 2021) hal.26

³¹ Muslihah, *Eneng, ilmu pendidikan islam*, (Jakarta : Diadit Media), hal 47

³² Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan...*, hal. 48-49.

tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi dihari kemudian.

Dalam rangka berziarah kubur itu, kita disunnahkan untuk berdoa, yakni mendoakan mayit yang ada di kubur itu. Dan sebagai makhluk yang sudah mati, tentu doanya bukan minta fasilitas kehidupan seperti punya anak, istri cantik, uang banyak, lulus ujian, diterima pekerjaan, dagangan laku atau terpilih jadi anggota legislatif. Mereka sudah tidak butuh semua itu di alam barzah. Yang mereka butuhkan adalah keringanan dari siksa kubur dan pahala yang akan membuat mereka bisa masuk surga.³³

2. Macam-macam Nilai

Beberapa nilai-nilai pendidikan sebagai berikut:

a. Nilai Pendidikan Religious

Nilai-nilai pendidikan religious merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai-nilai pendidikan religious akan membentuk manusia yang beriman kepada tuhan yang maha esa. Memiliki religious dan beriman akan membentuk sikap dan perilaku manusia yan baik, serta menunjukkan keyakinan akan adanya kekuatan sang pencipta.

³³ Jurnal Al-'Adl Vol. 12 No. 1, Januari 2019

Keyakinan adanya tuhan akan mewujudkan manusia yang taat beribadah dan perilaku yang sesuai dengan apa yang di anut oleh agama dan tidak melakukan apa yang dilarang agama. Pada dasar agama atau religi juga mengutamakan aspek moral dan etika dalam nilai-nilai nya. Pembelajaran pendidikan diberikan melalui aspek-aspek keagamaan atau berbasis pada religi, maka akan membenrtuk suatu kombinasi yang baik tanpa ada nilai-nilai yang saling berlawanan atau bertolak belakang.³⁴

b. Nilai-nilai pendidikan sosial

Nilai pendidikan sosial merupakan upaya untuk menjaga, melestarikan dan menerima sekumpulan nilai yang di anut suatu masyarakat, menenai apa yan di angap baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses belajar. Pertimbangan tentu sangat di pengaruhi oleh kebudayaan yan di anut masyarakat. Tidak heran apabila di antara masyarakat yan satu dengan masyatrakat yang lain terdapat tata nilai.

Nilai sosial dan kemasyarakatan ini mencangkup pengetahuan pergaulan hidup manusia diatas bumi, misalnya pengaturan tentnag benda, ketatanegaraan, hubungan antar Negara, hubungan antar manuasia dalam dimensi sosial dan lain-lain. Ajaran islam dalam bidang sosial termasuk yang cukup menonjol karrena seluruh bidang ajaran islam pada akhirnya ditunjukan pada kesejahteraan manusia.

³⁴ Herawan, K.D.dan Sudarsa, I.K (2017). Relevansi nilai pendidikan karakter dalam geguritan suddahamala untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Jurnal penjamin mutu, 3(2),223-236

Nilai sosial merupakan realisasi ahlak islam, tujuannya supaya mampu berpenampilan dan berperilaku dengan baik, sopan, dan bijaksana di tengah-tengah kehidupan masyarakat terbentuk keperadian Nilai sosial merupakan realisasi ahlak islam, tujuannya supaya mampu berpenampilan dan berperilaku dengan baik, sopan, dan bijaksana di tengah-tengah kehidupan masyarakat terbentuk kepribadiannya sehingga terbentuk masyarakat yang aman dan tentram. Wujud dari nilai sosial dalam tradisi berziarah diantaranya mengingat orang yang sudah lama meninggal dunia.

c. Nilai-nilai pendidikan moral

Perkataan “moral” berasal dari bahasa latin yaitu *mores*, kata jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan dalam bahasa Indonesia, moral di terjemahkan sebagai susila. Moral artinya sesuai dengan ide-ide umum diterima tentang tindakan manusia, yang baik dan wajar, sesuai dengan ukuran tindakan yang diterima oleh umum, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.

Moral merupakan kemampuan seseorang yang baik dan yang buruk. Nilai moral bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai baik dan buruk suatu perbuatan apa yang harus dihindari dan apa yang harus dikerjakan, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik,

serasi dan bermanfaat bagi orang itu, masyarakat dan lingkungan alam sekitar.³⁵

d. Nilai-nilai pendidikan budaya

Nilai-nilai budaya merupakan suatu yang di anggap baik dan berhara oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa. Nilai budaya tingkat yang paling abstrak dari adat, hidup berakal dalam alam pikiran masyarakat, dan sukar diganti dengan nilai budaya lain dalam waktu singkat. Nilai budaya digunakan untuk memperkenakan budaya yang ada di suatu daerah, hal ini agar generasi penerus mampu melestarikan budaya yang ideal (insan kamil), berpribadi muslim, dan berahlak mulia sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

C. Penelitian Relevan

Sejauh pengetahuan penulis, dan setelah mencermati tulisan yang ada, ternyata secara umum penelitian mengenai Nilai-nilai pendidikan agama islam dalam tradisi berziarah kemakam parah leluhur sudah banyak, namun secara khusus sudah ada dua penelitian yang membahas tentang tradisi semacam ini, yaitu:

1. Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, oleh Tri lestari dengan judul Nilai-Nilai Religius Dan

³⁵ Eci puspa bani sumarni, ahlak tasawuf , (skripsi fakultas tarbiyah, IAIN Curup, 2019) hal. 16-17

Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.tahun 2019

a. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?
- 2) Apa saja Nilai-Nilai Religius dalam Tradisi Ziarah Kubur makam Syekh Baribin?

b. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian diolah menggunakan teori yang telah dipaparkan sebelumnya kemudian penulis menarik kesimpulan sebagai hasil dari apa saja nilai-nilai religius yang terdapat dalam tradisi Ziarah kubur makam Syekh Baribin adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Akidah, dalam ziarah kubur makam Syekh Baribin terdapat nilai tauhid yaitu ketika mengharap sesuatu hanya kepada Allah SWT, dan selalu mengharap ridha dari Allah SWT
- 2) Nilai Ibadah, dalam tradisi ziarah kubur makam Syekh Baribin yaitu Mengucapkan salam ketika memasuki makam, Sebelum memulai tahlil membaca basmallah, Membaca tahlil, yasin, dan do'a.
- 3) Nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur makam Syekh Baribin meliputi: Akhlak kepada Allah SWT meliputi memohon kepada

Allah, mengharap ridha Allah, bertawakal. Akhlak kepada sesama manusia meliputi tolong menolong, sikap berterimakasih, saling kasih sayang. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi sabar, tawadhu dan ikhlas.

Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin di Desa Sikanco yaitu tahlil kubur pada malam jum`at bersama dengan juru kunci makam Syekh Baribin yang dilaksanakan pada jam 12 malam dengan membaca yasin x40, tahlil kubur pada malam jum`at ba`da maghrib yang dipimpin oleh Imam Masjid Syamsul Maarif, hari keramat kamis wage jum`at kliwon acaranya dilakukan dari siang sampai malam, khaul yang dilakukan pada bulan sadran, dan ada kegiatan yang sudah mentradisi juga yaitu berziarah ketika mempunyai hajat atau sesuatu yang ingin dicapai.

2. Skripsi mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas

Ushuluddin dan Studi Islam, oleh Putri Sari Simatupang.dengan judul Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Ziarah Kubur Menjelang Bulan Ramadhan.tahun 2018.

a. Rumusan masalah

- 1) Bagaimana tata cara ziarah kubur di Kelurahan Tegal Rejo?
- 2) Apa saja hikmah yang terkandung dalam tradisi ziarah kubur di Kelurahan Tegal Rejo?

b. Kesimpulan

Kesimpulan dari ziarah kubur di kelurahan Tegal Rejo yaitu, untuk mengingatkan seseorang dan setiap umat Islam yang masih hidup di dunia ini. Agar tidak terlena dengan kehidupan di dunia, dan agar mengingat serta menyadari bahwa akan adanya kematian. Ajal akan datang menghampiri seseorang kapan saja dan dimana saja. Tanpa, kita menyadari kapan ajal tersebut menghampiri diri kita. Serta

dengan dilakukannya ziarah kubur ini, diharapkan dapat menyadar
seseorang untuk memperbaiki dirinya. Dan melalukan segala hal yang
pas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis metode kualitatif bersifat deskriptif. Metode kualitatif bersifat deskriptif adalah upaya menentukan pengetahuan seluas-luasnya tentang objek *Research* pada suatu masa atau saat tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah menggunakan kualitatif, karena data terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa metode meneliti pada kondisi objek yang alami (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat inskutfif, dan hasil penelitian kualitatif lebih Sering disebut metode naturalistik.³⁶ Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi obyek, setelah berada diobyek dan setelah keluar obyek relativ tidak berubah.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu, maka yang dijadikan subjek penelitiannya adalah Kepala Desa, Imam Desa, dan beberapa masyarakat, yang masi terkandung Nilai-nilai Pendidikan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 1

Agama Islam dalam Tradisi berziarah Ke Makam Para Leluhur (Cemocola Bioa) di Desa Batu bandung .

C. Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian kualitatif ini ialah sebuah subjek yang mana data didapatkan.³⁷ Berbentuk dari data yang didapatkan dari bahan pustaka, seperti buku, surat kabar, artikel, jurnal dan lain sebagainya selain itu, dapat berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan responder.³⁸

Adapun sumber data yang penulisan gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu diambil langsung dari subjek melalui wawancara dengan masyarakat desa Batu Bandung yakni kepala desa, Imam, ketua BMA, Masyarakat biasa yang tinggal di desa Batu Bandung.
2. Data Sekunder yaitu sumber pendukung berupa catatan-catatan serta dokumentasi lainnya yang dianggap memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 172

³⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan SKRIPSI Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grabindo Persada, 2008), hal. 64

D. Teknik Pengumpulan Data

Miles dan Huberman mengatakan kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data. Untuk itu, kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama akan menjadi pertimbangan tersendiri dan akan berupaya sebaik mungkin, sehingga hal-hal yang menarik untuk dijadikan temuan akan terungkap dengan sendirinya. Disamping itu selektif dan berhati-hati, penelitian akan sungguh-sungguh untuk memperoleh data yang benar-benar real dan mendukung hal penelitian.³⁹

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling yaitu dengan memperoleh informasi yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Jadi melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya atau awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sumber data akan semakin besar seperti bola salju.⁴⁰ teknik ini dilakukan dengan cara: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang di selidiki.

Dalam penelitian ini di gunakan observasi partisipan (*participant*

³⁹ Mathew B. Miles et.Al, *Ahlis Bahasa Tjepjep* Rohendi Rohadi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 436

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.54

observation) yang secara terang-terangan (*overt observation*) meskipun demikian peneliti tetap menggunakan instrument utama dalam menghimpun data dan mencari data yang diteliti.⁴¹ Teknik ini digunakan ketika kegiatan sedang dilakukan (ketika ada orang yang ingin melakukan acara)

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang paling dominan dilakukan, baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif.⁴² Sementara itu studi dokumentasi digunakan untuk melihat secara nyata tentang data-data yang berhubungan dengan keadaan lokasi penelitian. Wawancara akan menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan data tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur di desa Batu Bandung.

3. Dokumentasi

Pemanfaatan data dokumentasi meliputi sumber-sumber tertulis, peraturan, laporan, buku catatan, data statistik, photo, dan rekaman peristiwa.⁴³ Data dokumentasi ini penting untuk meng-*cross* cek hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi resmi lembaga sehingga bukti fisik kegiatan yang telah dilakukan.

⁴¹ Winarno suracmat, *Pengantar Ilmiah*, (Bandung : Tersito), hal. 162.

⁴² Suprayogo I dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 16

⁴³ Suprayogo I dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 16

E. Teknik Analisis Data

Usaha menyatakan bahwa penelitian kualitatif proses pengumpulan data berbarengan dengan analisa data kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan secara serempak dan dilanjutkan dengan analisis akhir setelah pengumpulan selesai.⁴⁴

Analisis data dalam penelitian adalah model yang dikemukakan oleh Hurman dan Miles yang meliputi: 1) Reduksi Data, 2) Display Data, dan 3) Pengambilan Kesimpulan-Kesimpulan dan Verifikasi.⁴⁵

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang ditulis dengan rapi dan terperinci serta sistematika setiap selesai pengumpulan data. Laporan itu reduksi yaitu: dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Display data ialah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk narasi atau kalimat yang mendukung fokus penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan agar peneliti dapat menguasai data untuk dapat dianalisis sehingga betul-betul dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan bermakna.

3. Pengambilan Kesimpulan-Kesimpulan dan Verifikasi

⁴⁴ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 45

⁴⁵ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 18

Untuk hal ini penelitian berusaha mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang dianalisis peneliti mengambil kesimpulan yang mencerminkan pada tujuan khusus penelitian.

F. Kredibilitas Data Penelitian

Ujian kredibilitas (credibilitas) Data penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkatan kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan drajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibilitas) penelitian menggunakan triangulasi. Meleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.⁴⁶

Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda hal tersebut dilakukan penelitian dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah.

⁴⁶ Hanif Aniqo Rois, penanaman nilai-nilai ibadah dari orang tua untuk menanggulangi kenakalan remaja di Dusun Watupawon Rt 06/05 Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang. (Semarang Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2019), hal. 46

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Batu Bandung

Asal mula terbentuknya Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu saat ini tidaklah serta merta begitu saja namun mempunyai historis atau sejarah dimasa lampau, tim penyusun mendapat sumber dari sesepuh Desa yang diceritakan secara turun temurun awal mula adanya Desa Batu Bandung.⁴⁷

Asal usul Desa Batu Bndung atau *Sadie Buteu Bandung* ini berasal dari dua batu yang terdapat di Desa ini, yang berjejer simetris atau serupa. Dalam bahasa Rejang Musi (*ejeng musei*) kata bandung berarti sama persis atau tak ada banding, artinya dua batu tersebut mirip sehingga tak bisa dibandingkan. Bandung terminologinya banding. Karena ada dua batu yang berjejer berbaris di Desa tersebut maka penduduk rejang disana menamakannya *Buteu Bandung* atau Batu Bandung.⁴⁸

Dari sumber-sumber informasi dan cerita dari sesepuh Desa, datanglah orang yang sakti mandra guna dari daerah pulau Jawa ke Sumatra menuju daerah Bengkulu yaitu Bermani Ilir yang dinamakan sekarang yaitu Batu Bandung. Orang sakti tersebut bernama Tuan Malenggang Alam. Sampai sekarang prasasti kuburannya masih dipelihara dengan baik oleh

⁴⁷ RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang 2016-2021 hal. 7

⁴⁸ RPJMDes Batu Bandung., hal. 7

masyarakat Desa Batu Bandung dan dinamakan Kuburan Panjang oleh masyarakat Desa Batu Bandung dan sekitarnya dan sebagai cikal bakal adanya penduduk Desa Batu Bandung maka dinamakan mula jadi atau *mulo jioi* orang Batu bandung.⁴⁹

Diiringi perubahan dan kemajuan zaman maka pembentukkan Desa dan pejabat Desa yang pada saat itu ditunjuk langsung oleh pimpinan tingkat atas, kemudian sejak tahun 1971 dengan cara demokrasi masyarakat Desa Batu Bandung membentuk kepanitiaan pemilihan kepala Desa pada waktu itu hanya ada calon tunggal yaitu Alwi. Pilkades tersebut dimenangkan oleh bapak Alwi, dan selama kepemimpinan Alwi masyarakat Desa Batu Bandung yang taat dan mematuhi pemimpin sehingga kepemimpinan Alwi berlanjut sampai dengan tahun 1981.⁵⁰

Pada tahun 1981 kepemimpinan di Desa Batu Bandung digantikan oleh bapak Umar dengan cara demokrasi pemilihan Pilkades, bapak Umar memimpin Desa Batu Bandung selama 2 (dua) tahun karena beliau dengan alasan tertentu mengundurkan diri dan selanjutnya kepemimpinan diserahkan kembali ke bapak Alwi sampai dengan tahun 1986. Pada tahun 1986 terdapat kebijakan baru bahwa masa jabatan seorang kepala Desa menjadi 8 tahun dan ditahun 1986 tersebut setelah melalui proses pemilihan kepala Desa, Desa Batu Bandung dipimpin oleh bapak M. Ning beliau merupakan purnawirawan TNI AD dan pada masa kepemimpinan beliau Desa Batu Bandung mulai melakukan pembenahan disamping melanjutkan program kepala Desa

⁴⁹ RPJMDes Batu Bandung., hal.7

⁵⁰ RPJMDes Batu Bandung., hal. 7

sebelumnya maka mulai memperbaiki infrastruktur sarana dan prasarana dan pembangunan SDM dengan menerapkan peraturan Desa serta peraturan adat.⁵¹

Pada tahun 1992 setelah melalui 3 kali proses pemilihan kepala Desa akhirnya terpilihnya bapak Sarkawi Edi Ahmad sebagai kepala Desa Batu Bandung sampai dengan tahun 2001, kemudian dilanjutkan dengan Pjs. Kepala Desa yaitu bapak Tarmizi pada masa kepemimpinan bapak Tarmizi terjadi perubahan struktur pemerintahan Desa, yakni lembaga ketahanan masyarakat Desa (LKMD) menjadi Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Selanjutnya dengan berakhirnya masa jabatan Pjs. Kepala Desa diambil alih oleh kecamatan Bermani Ilir pada tahun 2005 Desa Batu Bandung kembali melaksanakan pesta demokrasi pemilihan kepala Desa berdasarkan hasil pemilihan tersebut kepala Desa terpilih yaitu bapak Amrun, dengan masa jabatan mulai dari tahun 2005 selanjutnya tahun 2013 dilaksanakan pemilihan kepala Desa yang terpilih bapak Deli selama kepemimpinan bapak Deli mulai membenahi pembangunan di bidang infrastruktur, pendidikan dan kesehatan disamping melanjutkan program dari kepala Desa sebelumnya. selanjutnya tahun 2022 dilaksanakan pemilihan kepala desa yang terpilih bapak Iwan Pradesa mulai membenahi pembangunan program dari kepala desa sebelumnya.⁵²

⁵¹ *RPJMDes Batu Bandung., hal. 7*

⁵² *RPJMDes Batu Bandung., hal. 7*

2. Demografi Wilayah Penelitian

Desa Batu Bandung merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian barat pulau Sumatra, terletak sebelah barat pegunungan Bukit Barisan dan perbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dengan panjang pantai 525 km luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai 32.365,6 km persegi. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan provinsi Sumatra barat sampai Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 km untuk wilayah Desa batu bandung dengan luas 1.914 km².⁵³

Desa Batu Bandung terletak didalam wilayah Kecamatan Muara kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Renah Kurung kecamatan Muara Kemumu, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sosokan taba Kec. Muara Kemumu, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu kalung Kec. Muara Kemumu dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Talang Tige Kec. Muara Kemumu. Luas wilayah Desa batu bandung adalah 19,14 km² dimana 555 berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk kebun kopi, lahan persawahan, hutan dan untuk perumahan masyarakat Desa. Iklim Desa batu bandung, sebagaimana Desa-Desa lain diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai

⁵³ RPJMDes Batu Bandung., hal. 8

pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada didesa batu Bandung Kecamatan Muara kemumu.⁵⁴

3. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Batu Bandung, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal asli Suku Rejang sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal sering dilakukan masyarakat. karena lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan dan menghindari adanya benturan antar kelompok dimasyarakat.⁵⁵

Desa Batu Bandung mempunyai jumlah penduduk 7.870 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.135 jiwa, perempuan 4.735 dan 1.768 KK. yang terbagi dalam 14 wilayah dusun, jumlah penduduk Desa batu bandung lebih dominan didusun 1, karena luas wilayah pemukiman dusun 1 luas.⁵⁶

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan

Tidak Sekolah/Tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma/ Sarjana
1.284 Orang	5.511 Orang	370 Orang	341 Orang	36 Orang

Sumber: RPJMDes Desa Batu Bandung

⁵⁴ RPJMDes Batu Bandung., hal. 9

⁵⁵ RPJMDes Batu Bandung., hal. 10

⁵⁶ RPJMDes Batu Bandung., hal. 10

Tingkat SDM di Desa Batu Bandung termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SD lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja awal.

Tabel 4.2

Pekerjaan

Pertanian/ Perikanan	Jasa/ Keterampilan	Pedagang	PNS
7.876 Orang	876 Orang	14 Orang	38 Orang

Sumber: RPJMDes Desa Batu Bandung

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani (Kopi dan sawah). hal ini sesuai dengan kondisi Desa Batu Bandung yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.

Tabel 4.3

Kepemilikan Ternak

Ayam/Itik	Kambing	Ikan	Sapi/Kerbau	Lain-lain
9 KK	5 KK	1 KK	-	-

Sumber: RPJMDes Desa Batu Bandung

Tabel 4.4

Sarana Dan Prasarana

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH/VOLUME
1	Masjid	8 Unit
2	Sekolah Dasar	4 Unit
3	SMPB	3 Unit
4	Polindes	1 Unit
5	Pasar Desa	1 Unit
6	Jalan Desa	Desa

Sumber: RPJMDes Desa Batu Bandung

4. Kondisi Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Batu Bandung secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM, sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisonal. Selain bertani ada yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer, dan pelayanan jasa lainnya.⁵⁷

Penduduk Batu Bandung ada yang memiliki usaha penggilingan padi 1unit, penggilingan kopi 6 unit, dan kelompok simpan pinjam 7 kelompok.

⁵⁷ *RPJMDes Batu Bandung hal. 11*

5. Kondisi Pemerintah Desa

1) Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah Desa Batu Bandung, terbagi menjadi 14 dusun, dimana setiap dusun memiliki wilayah pertanian dan perkebunan. Sementara pusat Desa berada di dusun 1, dan setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.⁵⁸

Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Struktur organisasi Desa Batu Bandung Kecamatan Muara kemumu menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola minimal. Selengkapnya disajikan dalam struktur berikut:

B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana pelaksana Tradisi Bersiarah ke makam leluhur di desa batu bandung

Untuk mengetahui bagaimana tradisi berziarah kemakam leluhur yaitu makam Ninik,Puyang, Penulis melakukan wawancara kepada bagian informan.informan pertama ialah kepada kepala Desa Batu Bandung yaitu bapak Iwan mengatakan bahwa:

“Tradisi berziarah makam leluhur ini merupakan adat rejang yang di ajak orang tua mempelai wanita maupun pria untuk melakukan berziarah kemakam leluhur yang sering disebut dengan makam ninik,puyang untuk memintak restu,memintak izin dan memperkenalkan anggota keluarga baru.tradisi berziarah makam leluhur ini sudah di lakukan sejak dulu kala.hal ini dilakukan agar mempelai pria mengenal ninik,puyang yang sudah meningeal” .⁵⁹

⁵⁸ RPJMDes Batu Bandung hal. 12

⁵⁹ Iwan Terabas , Data Dari Kepala Desa Batu Bandung, Observasi pada tanggal 10 Mei 2022

Jadi berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tradisi ziarah makam leluhur (cemucoa bioa) itu mempunyai makna perkenalan antara keluarga yang dilakukan oleh orang tua melalui wanita dan pria agar mengetahui anggota baru kepada ninik puyang yang sudah meninggal, serta memintak izin dan restu kepada mereka agar acara pernikahan yang akan diadakan lancar sampai selesai.

Sedangkan menurut Bapak Dea selaku ketua BMA (Badan masyarakat adat) di Desa Batu Bandung mengatakan bahwa:

“Ziarah makam leluhur (cemucoa bioa) itu merupakan temtew ninik puyang dari pihak wanita maupun pria yang di ajak oleh orang tua melalui wanita atau pun melalui pria untuk memintak izin dan restu kepada ninik puyang agar cara berlangsung dengan lancar dan perkenalan anggota baru. pada saat pelaksanaan tradisi ziarah makam leluhur (cemucoa bioa) yang wajib mengajak ziarah makam leluhur itu adalah orang tua dari melalui wanita maupun melalui pria yang akan mengadakan acara di rumah melalui wanita maupun pria”.⁶⁰

Jadi berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tradisi berziarah makam leluhur (cemucoa bioa) mempunyai makna perkenalan kepada keluarga yang sudah meninggal. perkenalan yang di ajak oleh orang tua melalui wanita maupun melalui pria untuk melakukan ziarah terlebih dahulu sebelum melakukan acara pernikahan, untuk memintak izin dan memintak doa agar acara berjalan dengan lancar.

Sedangkan menurut bapak AJI KRIP sesepu masyarakat desa batu bandung mengatakan bahwa :

“Tradisi berziarah makam leluhur (cemucoa bioa) itu sudah dilakukan sejak dahulu dan sampai saat ini tradisi itu masih dilakukan walpun di

⁶⁰ Dea, Ketua BMA Desa Batu Bandung, Observasi pada tanggal 15 Mei 2022

jaman yang serba cangi tetapi tradisi itu masi di lakukan,menurut sesepupu desa batu bandung melakukan tradisi ziarah makam leluhur itu disebut behulang kemakam ninik/puyang yang sudah meninggal baik ke makam ninik puyang sebelah ibuk kita maupun ninik puyang dari bapak,baik mempelai wanita maupun mempelai pria untuk melakukan tradisi ziarah makam terlebih dahulu sehari sebelum melakukan acara pernikahan maka orang tua mempelai wanita maupun pria mengajak berziarah terlebih dahulun untuk memperkenalkan anggota keluarga baru kepada ninik/puyang yang sudah meningga.walpun sudah meninggl kita harus tetap mengingat dan menghormati “.

Berbeda dengan pendapat ibu Sinar Yana yang berumur 45 tahun kebetulan ia ini guru mengaji dan orang yang kuat pemahaman agamanya ia mengatakan bahwa:

Dalam tradis berziarah makam leluhur itu sangat di anjurkan karena untuk menggiat kita akan kematian,dalam melakukan tradisi berziarah makam leluhur ini ibu sinar yana berpendapat bahwa sanya seornag pengantian wanita tidak boleh ikut dalam berziarah makam leluhur akan tetapi ziarah makam leluhur ini sudah di lakukan sejak dahulu kala,akan tetapi kebanyakan masyarakat desa batu melakukan tradisi berziarah makam terlebih dahulu sehari sebelum melakukan acara pernikahan anaknya .⁶¹

Berbeda dengan pendapat ibu Rusma yang mengatakan bahwa:

tradisi berziarah makam lehur ini sejak dulu sudah dilakukan karene dengan kita melakukan tradisi berziarah makam leluhur itu kita menggiat keluarga kita yang sudah meninggal dengan kita berziarah makam itu kita mintak doa dan mintak izin semoga acara pernikahan yang akan di lakuakn berjalan dengan lancar.⁶²

Sedangkan menurut bapak ngadiman yang mengatakan bahwa tradisi: berziarah mkam leluhur ini yang di ajak oleh orang tua dari pihak mempelai wanita maupun mempelai pria untuk memperkenalakn anggota keluarga baru untuk memberi tahu kepada calon anggota bru bahwa ini lah makam leluhur pikah calon istrinya ninik puyang dri belah pihak ibu dan bapak memperlai wanita yang memngajak anak nya berziarah terlebih daluhu sehari sebelum melakukan acara pernikahan.⁶³

⁶¹ Sinar Yana, Guru Mengaji dan Rubiah Dusun 5, Wawancara pada 02 Mei 2022 pukul 08.00

⁶² Rusma ,Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 02 Mei 2022 pukul 15.00

⁶³ Ngadiman,Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 02 Mei 2022 pukul 14.30

Bahwasanya bapak H. Sajek berpendapat bahwa tradisi bersiarah ini wajib dilakukan karena untuk menggiatkan akan kematian kita dan memperkenalkan kepada anggota keluarga baru bahwa ini lah leluhur kalian atau sering di sebut ninik/puyang, akan tetapi tradisi ini dilakukan pada saat akan memalukan acara pernikahan, ziarah dilakukan sehari sebelum melakukan akad nikah untuk memintak doa restu dan acara berlanjar dengan lancar.⁶⁴
 Dari pemaparan bapak H. Sajek ini tradisi ini:

Dapat dilakukan jika ingin melakukan acara pernikahan anak dan acara menikah anak, orang yang datang kesana itu bukan setiap hari tapi pada waktu-waktu akan melaksanakan acara pernikahan anak mereka untuk memintak izin. dan yang datang dalam tradisi itu adalah orang tua, calon pengantin, wawak, cicik atau orang tertua dalam keluarga.

Sedangkan menurut Imam Desa Batu Bandung bahwa ziarah makam leluhur itu memang sudah lama ada dan dipercaya oleh sebagian orang dan ia percaya dengan kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan akan merubah kebiasaan itu. akan tetapi tradisi tersebut tidak dapat di tinggal kan walpun dengan kemajuan dengan zaman dan ilmu pengetahuan tidak akan merubah tradisi tersebut.⁶⁵

Sedangkan menurut bapak Bahuri bahwa ziarah makam leluhur itu memang wajib untuk dilakukan karena dari zaman dulu orang sudah melakukan ziarah makam leluhur sebelum melakukan acara pernikahan guna nya melakukan ziarah ini untuk memperkenalkan anggota keluarga baru (temuno) kepada ninik atau puyang yang sudah meninggal.⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Batu Bandung mempunyai sebuah tradisi berziarah kemakam leluhur (cemoco bioa) kuburan ninik/puyang yang sering disebut yang dinamakan makam leluhur ini atau *jihet ninik puyang*, mereka melakukan tradisi ziarah makam leluhur ini atau sering di sebut kuburan ninik puyang ini karena dengan berziarah makam leluhur terlebih dahulu sebelum melakukan acara pernikahan diwajibkan berziarah makam terlebih dahulu untuk memintak izin dan doa agar acara berjalan dengan lancar.

⁶⁴ H. Sajek , Masyarakat Desa Batu Bandung, Wawancara pada 07 Mei 2022 pukul 19.20

⁶⁵ Latif Tokoh Agama Desa Batu Bandung, Wawancara Tanggal 10 Mei 2022 pukul 11.00

⁶⁶ Bahuri , masyarakat desa Batu Bandung wawancara pada 25 mei 2022, Pukul, 12.00

Bagi sebagian masyarakat Desa Batu Bandung tradisi berziarah makam leluhur atau kuburan ninik/puyang ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, jika tidak melakukan tradisi tersebut maka akan mengakibatkan kemaraha (kemareak) dari arwah ninik/puyang yang mengakibatkan *kesapo* yang mengakibatkan sakit mendadak, maka dari itu la tradisi harus dilakukan untuk melancarkan acara agar dalam acara tidak ada halangan dalam acara yang akan diadakan.

Pada makam luhur ini masyarakat sering datang jika ingin melakukan acara pernikahan, membaca doa dan surat yasin pada saat berziarah makam. Masyarakat mendatangi makam luhur atau kuburan ninik puyang ini untuk ziarah melainkan dengan tujuan meminta izin, do'a dan memintak acara berjalan dengan lancar.

2. Pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur

Pelaksanaan Tradisi berziarah makam luluhur ini dimulai dari apabila akan di adakan nya acara pernikahan(*temikeak*) yang sering di sebut masyarakat desa batu bandung apa yang diniatkan atau permintaan terhadap Kuburan Panjang tersebut terkabulkan. Maka dilakukannya terlebih dahulu tradisi berziarah makam leluhur (*cemocoa bioa*) tersebut, pada saat melakukan tradisi berziarah makam leluhur tidak hanya calon kpengantin yang melakukan tradisi *cemocoa bioa* tetapi dilakukan oleh orang tua si calon pengantin wanita maupun pengantin pria melakukan berziarah makam leluhur terlebih dahulu sebelum melakukan acara pernikahan (*temikeak*).

Sebelum berangkat ke makam leluhur harus disiapkan terlebih dahulu persiapan seperti: 1) Membawak arit atau parang, 2) Air (bunga),3) Buku yasin.

Adapun tata caranya yaitu yang *pertama* Membersihkan makam terlebih dahulu menggunakan arit atau parang. *Kedua* menyirami dan memperkenalkan calon suami dari cucu, cicit dan serta memintak izin dan doa agar acara berjalan dengan lancar. *Ketiga* membaca surah yasin dan mengirimkan doa untuk luluhur atau sering disebut ninik puyang.⁶⁷

Pendapat ibu sinaryana mayarakat tentang ziarah ke makam ialah mengunjungi sewaktu-waktu makam orang yang sudah meninggal dunia untuk memohonkan ampunan dan memint rahmat Allah Swt bagi orang-orang yang dikubur di dalamnya. Hukum ziarah makam bagi laki-laki adalah sunnah. Sedangkan, hukum ziarah makam bagi perempuan adalah makruh. Karena, wanita cenderung lemah menghadapi musibah.tetapi tradisi itu sudah dilakukan sejak dulu dan secara turun temurun.⁶⁸

Dapat di simpulkan dari pelaksanaan tradisi berziarah ke makam ini mengingat keluarga yang sudah lama meninggal, membersihkan kuburan yang sudah lama tidak di datang kan dan memperkenalkan anggota baru kepada leluhur kedua belah pihak orang tua.

⁶⁷Latif Tokoh Agama Desa Batu Bandung, Wawancara Tanggal 10 Mei 2022 pukul 11.00

⁶⁸ Sinaryana guru pengajian desa batu bandung wawancara pada tanggal 30 mei 2022 pukul10.00

3. Tujuan dari tradisi berziarah ke makam

Tujuan dari tradisi berziarah ke makam leluhur ini adalah untuk meminta restu (pamit) kepada leluhur karena akan mengadakan acara pernikahan. terkenal dan kental dengan tradisi- tradisi orang zaman dahulu. Salah satunya adalah tradisi berziarah ke makam leluhur yang dilakukan Masyarakat desa batu bandung kecamatan muarah kemumu sering melakukannya pada saat hari-hari tertentu atau pada saat ingin melakukan acara pernikahan keluarga atau hari besar. Ritual tradisi berziarah ke makam leluhur telah menjadi suatu kebiasaan bagi masyarakat desa batu bandung kecamatan muarah kemumu yang kemumu.⁶⁹

Tujuan dari tradisi berziarah makam leluhur yaitu yang pertama agar tidak terjadi kemarahan sering disebut masyarakat desa batu bandung (kemareak) maka dari itu ziarah makam leluhur itu wajib di lakukan terlebih dahulu sebelum melakukan acara pernikahan. yang kedua untuk memintak izin kepada leluhur dan memberi tahu kepada leluhur atau ninik puyang bahwa anak mereka akan melangsungkan pernikahan agar dilancarkan.⁷⁰

tujuan utama ziarah kubur ialah mengingatkan peziarah yang masih hidup di dunia akan kematian dan bahwa ada kehidupan setelah alam dunia yang pasti dihadapi, yaitu akhirat. Adapun tujuan ziarah kubur yang manfaatnya akan diterima oleh ahli kubur adalah sebagai bentuk salam dan doa kebaikan dari para peziarah. Karena sesungguhnya orang yang telah

⁶⁹ IMAM Desa Batu Bandung Wawancara tanggal 15 mei 2022 pukul 13.00

⁷⁰Latif. Tokoh Agama Desa Batu Bandung, Wawancara Tanggal 10 Mei 2022 pukul 11.00

meninggal tidak dapat menambah amal kebaikan sehingga mereka membutuhkan doa dari orang-orang yang masih hidup.

Dapat di simpulkan dari pemaparan dari wawancara di atas bahwa tujuan berziarah adalah untuk mengingat kita akan kematian,serta tujuan dari berziarah ini untuk memperkenalkan anggota baru dan memberi tahu akan di adakan acara pernikahan(pamit).

4. Hikmah dari tradisi berziarah ke makam leluhur

yaitu: 1) Mengingatn kita akan adanya kematian yang dapat datang kapan saja.2) Berusaha untuk melakukan kebaikan dan beribadah kepada Allah.3) Meyakini bahwa apa yang diberikan Allah adalah yang terbaik.4) Permohonan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pemohon dengan ungkapan yang lembut dan indah.5) Saling memberi ampun dengan tujuan mendekatkan diri kepada sifat taqwa.

Hikmah melakukan ziarah kubur menurut salah satu masyarakat Desa Batu Bandung yaitu: 1) Mengingatn kita akan adanya kematian yang dapat datang kapan saja.2) Berusaha untuk melakukan kebaikan dan beribadah kepada Allah. 3) Tidak kufur nikmat kepada Allah Swt.4) Untuk mengingatn kita akan dosa kita.5) Untuk percaya bahwa kita tidak kekal.⁷¹

Hikmah melakukan ziarah kubur menurut salah satu masyarakat desa Batu Bandung yaitu: 1) Mengingatn kita akan adanya kematian yang dapat datang kapan saja.2) Berusaha untuk melakukan kebaikan dan beribadah kepada Allah

⁷¹ Sinar Yana, Guru mengaji dan Rubiah Dusun 5 ,Wawancara pada 08 mei 2022 pukul 08.00

.3) Tidak kufur nikmat kepada Allah Swt. 4) Untuk mengingatkan kita akan dosa kita. 5) Untuk percaya bahwa kita tidak kekal.⁷²

Hikmah Melakukan ziarah kubur menurut masyarakat yang *Pertama*, Akan mendapatkan pahala sunnah. Karena kalian sebagai seorang Muslim telah melakukan apa yang sudah diperintahkan oleh Nabi Muhammad Saw, *Kedua*: Ziarah kubur dapat mengingatkan kita sebagai seorang Muslim akan kematian dan akhirat, *Ketiga*: Dapat melembutkan hati, *Keempat*, Ziarah kubur mampu membuat hati tak terpaut akan dunia dan tidak mementingkan terhadap gemerlap duniawi saja (zuhud), dan adapun hikmah ziarah kubur lainnya yaitu: Seorang Muslim bisa bersilaturahmi dengan mengunjungi kuburan (Makam), Bapak, Ibu, Kedua Orang Tua, Saudara, Para Wali, Para Ulama, dan Orang-Orang Yang Kita Cintai yang sudah meninggal dunia dan membaca doa ziarah kubur untuk mereka semua saat melakukan ziarah kubur.

Dapat disimpulkan dengan berziarah makam kita juga akan mengingat sebuah peristiwa yang pasti dialami manusia, yaitu kematian dan hari akhir. Ketika seseorang ingat akan hal itu, setidaknya menjadi cermin untuk meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt. Hidup ini tidak lebih dari mimpi sesaat. Kita akan benar-benar terjaga justru setelah kematian. Tujuannya bukanlah semata-mata memahami makna kehidupan pasca kematian itu, melainkan juga lebih penting lagi memaknai hakikat.⁷³

⁷² Yusna, Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 30 April 2022 pukul 11.30

⁷³ Sinar Yana, Guru Mengaji dan Rubiah Dusun 5, Wawancara pada 08 Mei 2022 pukul 08.00

5. Nilai-nilai agama islam

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang dianggap penting atau berguna untuk manusia. Nilai adalah sebagai kumpulan perasaan mengenai apa yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu dan menunjukkan kualitas, serta berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga dan berguna. Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa “cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial. Dibandingkan, cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan.”⁷⁴

Pendidikan adalah proses yang berlangsung untuk menghasilkan perubahan yang diperlukan dalam tingkah laku manusia.⁷⁵ Pendidikan agama yang semestinya bisa diandalkan dan diharapkan untuk memberi solusi bagi permasalahan hidup saat ini, namun ternyata pendidikan agama lebih diartikan atau dipahami hanya sebagai ajaran fiqh.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem sekaligus proses yang bermaksud membina, mengembangkan serta pula mengarahkan potensi-potensi dasar insaniah berdasarkan nilai *normative* ajaran Islam. Namun bila dilihat pendidikan agama Islam di Indonesia, ternyata pendidikan yang merupakan sebuah wadah dan sarana untuk menyiapkan

⁷⁴Imam Desa Batu Bandung Wawancara pada 30 April 2022 pukul 13.30

⁷⁵Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung : Pustaka Setia 2009).hal.14

peserta didik yang sangat berkualitas secara moral maupun intelektual masih belum seperti yang diinginkan.⁷⁶

Sedangkan nilai-nilai dalam Islam sendiri ialah, kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan yang lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.

Dapat disimpulkan nilai dan pendidikan agama islam

C. Pembahasan

Jika dilihat kasat mata tradisi berziarah ke makam leluhur disebut oleh masyarakat Desa Batu Bandung dengan *Jihet ninik puyang* ini seperti makam biasa tetapi walpun makam terlihat biasa masyarakat menyebutkan makam itu leluhur atau asal usul keluarga maka dari itu masyarakat yang akan menikahkan anaknya sehari sebelum melakukan acara pernikahan kedua orang tua mengajak anaknya untuk berziarah terlebih dahulu kepada keluarga yang sudah meninggal baik ninik puyang keluarga ayang maupun k ninik puyang dari ibu untuk memberitahu kepada ninik puyang (pamit) dan berdo'a agar cara berjalan dengan lancar , masyarakat desa batu bandung melakukan tradisi ini agar tidak terjadi kemarahan (kemareak) dan kesapo yang sering disebut oleh masyarakat desa batu bandung. itu lah harus dilakukan ziarah makam leluhur terlebih dahulu

⁷⁶Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Malam Jum`At Legi di Suwayuwo Sukorejo Pasuruan

sebelum melakukan pernikahan, tradisi ini dilakukan oleh masyarakat desa batu bandung sudah dari dulu sampai sekarang masih dilakukan.

Pada makam leluhur ini masyarakat percaya karena orang yang tidak melakukan tradisi berziarah makam leluhur sebelum melakukan pernikahan akan terjadi kemarahan atau musibah yang datang tiba-tiba itu tradisi ini harus dilakukan walupun zaman sudah cangi. tersebut dianggap sosok yang memiliki karomah. Maka dari itu makam ini dianggap masyarakat makam leluhur.

Kegiatan yang dilakukan masyarakat desa batu bandung dalam melakukan tradisi berziarah memintak izin dan temuno mengenyan kematian atau memperkenalkan anggota baru kepada ninik puyang yang sering disebut masyarakat desa batu bandung. jadi tradisi ini tidak dilakukan setiap hari akan tetapi dilakukan ketika ingin melakukan acara menikahkan anak.

Jika dilihat dari dimensi nilai-nilai pendidikan agama islam ini ada beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur di desa Batu Bandung. yang pertama nilai pendidikan religious, nilai-nilai pendidikan sosial, nilai-nilai pendidikan moral, nilai-nilai pendidikan budaya.

Ada beberapa nilai yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur di desa Batu Bandung antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengingatkan manusia yang masih hidup akan datangnya kematian bahwa pada saat yang telah ditentukan akan datang ajalnya sesuai dengan kodrat yang telah ditetapkan bahwa semua makhluk yang hidup akan mengalami kematian.

2. Nilai budaya adalah sesuatu yang berbentuk nilai yang telah tertanam dan di sepakati oleh masyarakat berupa kebiasaan sebagai berikut perilaku dan tanggapan terhadap sesuatu keadaan sesudah atau sebelum terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan Tradisi berziarah makam leluhur di desa Batu Bandung ini dapat penulis simpulkan bahwasanya:

1. Pelaksanaan tradisi berziarah ke makam leluhur ini sudah lama menjadi kebiasaan dan terjadi secara turun temurun sejak zaman dahulu, ziarah makam leluhur ini bukan bermaksud ziarah melainkan untuk meminta izin (pamit yang sering di sebut masyarakat desa batu bandung) kepada makam itu karena makam itu dianggap oleh masyarakat desa batu bandung leluhur. serta memberi pengaruh bagi mereka dan orang yang ada dimakam disebut leluhur atau ninik puyang maka dart u setiap ingin melakun acara terlebih dahulu di lakukan ziarah makam untuk menggiat leluhur serta memintak izin dan do'a agar acara yang akan di langsungkan berjalan dengan lancar. Makna *kedua* ialah, mengingatkan kepada kita. Bahwa, semua manusia yang masih hidup saat ini. Juga akan kembali pada Allah Swt, dan kita juga akan ditempatkan di dalam kubur itu. Dan ada juga, yang disebut dengan alam barzah. Karena, hidup ini ada yang namanya alam ruh, alam rahim, alam dunia, alam barzah, dan alam kubur itu adalah penantian untuk menunggu sampai datangnya hari kiamat nanti
2. Masyarakat desa Batu Bandung ini kebanyakan nilai-nilai pendidikan agama islamnya hanya di lisan saja namun berbeda dengan hatinya mereka

mengakui bahwasanya hanya Allah swt. yang bisa menolong dan mengabdikan do'anya namun pada kenyataannya mereka masih saja melakukan tradisi berziarah makam yaitu makam leluhur atau makam ninik puyang, dengan tujuan untuk memintak izin dan memperkenalkan anggota keluarga baru dan memintak berdo'a agar acara yang dilakukan berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa meminta izin serta memperkenalkan anggota baru dalam keluarga dan berdo'a agar acara berjalan dengan lancar. dan nilai yang terdapat pada tradisi berziarah makam leluhur atau kuburan ninik puyang ialah nilai pendidikan religious, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan budaya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat penulis sarankan sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada Kepala Desa dan jajaran pemerintahan Desa Batu Bandung agar dapat membimbing dan menumbuh kesadaran beragama pada masyarakat dengan baik dan mengajak masyarakat untuk mempelajari ilmu agama dengan lebih giat lagi untuk menuju masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
2. Untuk perangkat agama beserta Da'i Desa Batu Bandung hendaknya bisa memberi arahan kepada masyarakat agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang dan hal yang menyimpang dari ajaran nilai-nilai pendidikan agama islam.
3. Kepada masyarakat desa Batu Bandung hendaknya sering-sering ke majlis-majlis ilmu dan membudayakan untuk membaca buku tentang tauhid agar

tidak terjadinya penyimpangan dari ajaran Islam dan melalui skripsi ini penulis berharap kiranya menjadi renungan bagi masyarakat agar mengurangi tindakan-tindakan yang bersifat syirik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Vitria Hardini, *NILAI-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi sembeak sujud*.(Skripsi IAIN Curup,Fakultas Tarbiyah,Prodi PAI,Tahun 2021) hal.26
- Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 145
- Bahuri , masyarakat desa Batu Bandung wawancara pada 25 mei 2022,Pukul,12.00
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan SKRIPSI Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grabindo Persada, 2008), hal. 64
- D.A. Peranci, *Retradisionalisasi Dalam Kebudayaan*, (Jakarta: Prisma, 1985), hal. 9.
- Dea, Ketua BMA Desa Batu Bandung, Observasi pada tanggal 15 Mei 2022
- Eci puspa bani sumarni, ahlak tasawuf , (skripsi fakultas tarbiyah, IAIN Curup, 2019) hal. 16-17
- H. Sajek , Masyarakat Desa Batu Bandung, Wawancara pada 07 Mei 2022pukul 19.20
- Hanief Muslich, *Ziarah Kubur Wisata Spiritual*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2001), hal.16.
- Hanif Aniqo Rois,penanaman nilai-nilai ibadah dari orang tua untuk menanggulangi kenakalan remaja didusun watupawon Rt 06/05 desa kawengen kec. Ungaran timur kab.semarang.”(Semarang Fak.Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN salatiga,2019),hal.46
- Harun Nur Rosyid, Dkk, *Pedoman Pelestarian Kepercayaan Masyarakat*, (Jakarta:Proyek Pelestarian dan Pengembangan Tradisi dan Kepercayaan, Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004), hal. 27.
- Herawan, K.D.dan Sudarsa, I.K (2017). Relevansi nilai pendidikan karakter dalam geguritan suddahamala untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. *Jurnal penjamin mutu*, 3(2),223-236
- Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung : Pustaka Setia 2009).hal.14
- Heru SP Saputra, *Memuja Mantra, Sauk Mangir Dan Jaran Goyang Masyarakat Suku Banyuwangi*, (Yogyakarta: PT LKis Yogyakarta, 2007), hal 38.
- Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 45

Imam Desa Batu Bandung, Wawancara pada 21 Maret 2022

Iwan Terabas , Data Dari Kepala Desa Batu Bandung, Observasi pada tanggal 24 Maret 2022

Ja'far Subhani, *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karomah Wali*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), hal.50

Jalaludin dan Abdullah, filsafat Pendidikan manusia, filsafat dan Pendidikan , (Jakarta :PT. Gaya Media Pratama, 2002), cet. Ke-2, hal 106

JAWA_THAILAND, Diterjemahkan Dari JAVA_THAILAND, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982), hal. 123.

Jurnal Al-'Adl Vol. 12 No. 1, Januari 2019

Kamus besar bahasa Indonesia

Latif Tokoh Agama Desa Batu Bandung, Wawancara Tanggal 10 Mei 2022 pukul 11.00

Mathew B. Miles et.Al, *Ahlis Bahasa Tjepjep Rohendi Rohadi, Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 436

Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan...*, hal. 48-49.

Munawwir, *Tuntunan Praktis Ziarah*, hal.11-12.

Muslihah, *Eneng, ilmu pendidikan islam*,(Jakarta : Diadit Media),hal 47

Ngadiman, Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 02 Mei 2022 pukul 14.30

Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Malam Jum`At Legi di Suwayuwo Sukorejo Pasuruan

Nudin, B. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini melalui Metode Montessori di Safa Islamic Preschool. *Millah: Jurnal Studi Agama*, (1), 41-62.

Putra Daulay, Haidar. Pendidikan islam dalam sistem pendidikan di Indonesia. (Jakarta.kencana 2004)hal.16

R.Jean Hills dalam Arifin, Filsafat pendidikan islam, (Jakarta, 2014)hal.126

Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hal. 3

- RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang 2016-2021 hal. 7
- Rusma ,Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 02 Mei 2022 pukul 15.00
- Sibtu Asnawi, Adab Tata Cara Ziarah Kubur, (Kudus: Menara, 1996), hal 2.
- Sinar Yana, Guru Mengaji dan Rubiah Dusun 5, Wawancara pada 02 Mei 2022 pukul 08.00
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.54
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 1
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 172
- Sujarwa, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 19
- Suprayogo I dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 16
- Syaikh Ja'far Subhani, *Studi Kritis Paham Tauhid Dan Syirik*, (Bandung: Mizan,1985), hal. 222.
- Van Puersen, *Strategi Van De Culture* (Terjemahan Dick Hartoko), (Yogyakarta:Penerbit Kansius, 1976), hal. 11
- Winarno suracmat, *Pengantar Ilmiah*, (Bandung : Tersito), hal. 162.
- Yunasril Ali, *Membersihkan Tasawuf (Dari Syirik, Bid'ah Dan Khufarat)*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya), hal. 44.
- Yusna,Masyarakat Desa Batu Bandung Wawancara pada 30 April 2022 pukul 11.30

L
A
M
P
I
R
A
N

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/2/2022	Prinsip Bab 1, 2, 3	SA	AAH
2	29/2/2022	Prinsip Bab 1, 2, 3 dan Perencanaan	SA	AAH
3	18/2/2022	Prinsip Bab 1, 2, 3 dan Perencanaan	SA	AAH
4	27/2/2022	Prinsip Bab 1, 2, 3, 4, 5	SA	AAH
5	19/2/2022	Prinsip Bab 1, 2, 3, 4, 5	SA	AAH
6	13/2/2022	Prinsip Bab 1, 2, 3, 4, 5	AA	AAH
7				
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Jumat 11/03/2022	Falsafah yang berkaitan dengan kelas	AA	AAH
2	Jumat 25/03/2022	Pada pendirian sub judul bab II diperbaiki	AA	AAH
3	Rabu 30/03/2022	Bagaimana jalan ke depan masalah yang dihadapi	AA	AAH
4	Jabu 6/4/2022	ACE bab I - III	AA	AAH
5	Jumat 02/04/2022	Perencanaan makalah pertemuan penelitian	AA	AAH
6	6/04/2022	Simpulan kesimpulan dg ajung di kampus	AA	AAH
7	13/04/2022	ACE ke plot / ace	AA	AAH
8				

Nama Moderator : Nur Muarif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini ..Selasa.. jam 08.30.. tanggal 25 Bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

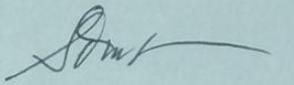
Nama : Sella Oktaria
NIM : 18531187
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : Semester I
Judul Proposal : PEPSEKTIF PENDIDIKAN TAUHID TERHADAP Tradisi Bersiar ke Makam Para leluhur (cemucan Bion)

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

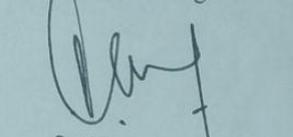
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 - a. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi bersiar ke makam para leluhur (cemucan Bion) judul diganti : Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi bersiar ke makam para leluhur (cemucan Bion)
 - b. Rubah Fokus & Rumusan
 - c. Kajian Teori Sesuai judul Bion
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


()

Curup, 25 Januari 2022
Calon Pembimbing II


(CIKDI)

Keterangan :

*. Lingkari poin yang dipilih 1, 2 atau 3.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor : 148 Tahun 2022

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengenda dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor I Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 235 /In.34/FT.01/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** : 1. **Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd** **19620204 200003 1 004**
2. **Cik Din, M.Pd.I** **19701211 200003 1 003**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Sella Oktaria**

N I M : **18531187**

JUDUL SKRIPSI : **Nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Berzia Kemakam Para Leluhur (Cemocoa Bioa)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan k bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan koi skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup ; masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai perati yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 24 Februari 2022

Dekan.

Ifnaldi

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusma

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022

Mengetahui
Masyarakat



Rusma



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Curup 39119

**SURAT KETERANGAN
TELAH MENGAMBIL SELURUH MATA KULIAH**

Nomor : 369 /In.34/FT.1/PP.00.9/7/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Sella Oktaria
NIM : 185311187
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Setelah diadakan pengecekan dari seluruh Kartu Hasil Study (KHS) maka
Mahasiswa tersebut di atas telah mengambil semua agihan mata kuliah yang
diampu dan agar kepadanya dapat mendaftar untuk mengikuti *Ujian Munaqasyah*.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya. Agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, ²⁴ Mei 2022

Ketua Prodi PAI,



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA
NIP. 19810417 202012 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/051/I-Pen/V/DPMPTSP/2022

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 356/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 26 April 2022.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : SELLA OKTARIA
NPM : 18531187
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang
Waktu Penelitian : 26-04-2022 s.d 26-07-2022
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Berziarah ke Makam Leluhur (Cemoco Bioa)
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Kepahiang, 11 Mei 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KEPAHIANG,



HI. EIVA MARDIANA, S.P., M.Si.

Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005



BIAYA GRATIS

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG

KECAMATAN MUARA KEMUMU

DESA BATU BANDUNG

Alamat : Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten
Kepahiang

SURAT KETERANGAN

Nomor 253/KD-BTB/MK/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Menerangkan bahwa :

Nama : SELLA OKTARIA
Nim : 18531187
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 26 April s/d 26 Juli di Desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, Untuk Menyusun Judul **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM TRADISI BERZiarah KE MAKAM LELUHUR (CEMOCOA BIAW)**.

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat sebagaimana mana mestinya, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Bandung, 25 APRIL 2022

Kepala Desa Batu Bandung



PEDOMAN WAWANCARA

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM TRADISI BERZIARAH KE MAKAM LELUHUR (CEMOCOA BIOA)

No	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi kehidupan keberagaman di desa batu bandung	<ul style="list-style-type: none">• Menurut ibu/bapak bagaiman kondidi kehidupan keberagaman di desa batu bandung?• Apa yang berpengaruh terhadap kondisi kehidupan keberagaman ?
2	Bagaimana tradisi berziarah ke makam leluhur di desa batu bandung	<ul style="list-style-type: none">• Bagaiman sejarah tradisi berziarah ke makam leluhur di desa batu bandung?• Sejak kapan tradisi berziarah ke makam leluhur di desa batu bandung ?• Apa yang di lakukan ketika masyarakat berziarah ke makam leluhur ?• Apa tujuan masyarakat desa batu bandung berziarah makam leluhur ?• Jika tidak di lakukan apa yang akan terjadi kepada masyarakat yang akan melakukan acara pernikahan ?• Hikmah dari melakukan tradisi berziarah makam leluhur?
3	Apakah ada nilai-nilai pendidikan agama islam dalam tradisi berziarah ke makam leluhur (cemocoa bioa)	<ul style="list-style-type: none">• Apa saja nilai-nilai penting dalam tradisi berziarah ke makam ?• Dari tradisi berziarah nilai-nilai apa yang dapat di pahami dari tradisi berziarah ke makam?

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Iwan Pradesa
Alamat : Batu Bandung
Jabatan : Kepala Desa
Tempat wawancara : Di tempat tinggal beliau
Tanggal dan waktu : 10 Mei 2022

NO	Wawancara	Kesimpulan
1	<p>Sejak kapan tradisi berziarah makam leluhur di lakukan masyarakat desa batu bandung</p> <p>Jawab:</p> <p>Sejak dahulu tradisi berziarah ke makam leluhur ini sudah dilakukan,tetapi berziah ini di lakuan pada hari tertentu ketika ingin melakukan acara pernikahan wajib melakukan berziah makam sehri sebelum melakukan acara pernikahan.</p>	
2	<p>Apa saja yang di lakukan ketika masyarakat desa batu bandun berziarah kemakam</p>	

	<p>leluhur?</p> <p>Jawab:</p> <p>Membersihkan kuburan dan membaca yasin setelah itu baru di lakukan cemoco bioa dan menabur bunga .</p>	
3	<p>Apa tujuan masyarakat desa batu bandung melakukan berziarah makam leluhur ?</p> <p>Jawab:</p> <p>1.Memperkenalkan anggota keluarga baru kepada ninik atau puyang (temuno ngeyan kematen).</p> <p>2.Pamit</p>	
4	<p>Jika tidak melakukan apa yang akan terjadi ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jika tidak melakukan tradisi berziarah ini biasa pengantin mendadak sakit (</p>	

	<p>kesapo),bisa terjadi keserupan,bisa jadi kepada keluarga yang lain bukan hanya pengantian</p>	
5	<p>Hikma melakukan tradisi berziarah makam ini adalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kita menginat orang yang sudah meninggal dan meninggal kita akan kematian .</p>	
7	<p>Apa saja nilai-nilai penting dalam tradisi berziarah makam leluhur di desa batu bandung ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tradisi ini baik karena di dalam nya mengajarkan kita akan datang nya kematian dan senantiasa bersyukur kepada allah,dan memohon ampu, mengingat orang-orang yang telah meninggal mendahuli kita .</p>	

Nama : Sinar Yana
Alamat : Batu Bandung
Jabatan : Masyarakat (guru pengajian)
Tempat wawancara : Di tempat tinggal beliau
Tanggal dan waktu : 02 Mei 2022

NO	Wawancara	Kesimpulan
1	<p>Sejak kapan tradisi berziarah makam leluhur di lakukan masyarakat desa batu bandung</p> <p>Jawab:</p> <p>Sejak dahulu tradisi berziarah ke makam leluhur ini sudah dilakukan masyarakat desa batu bandung, tetapi berziah ini di lakuan pada hari tertentu ketika ingin melakukan acara pernikahan wajib melakukan berziah makam sehari sebelum melakukan acara pernikahan.</p>	

2	<p>Apa saja yang di lakukan ketika masyarakat desa batu bandun berziarah kemakam leluhur?</p> <p>Jawab:</p> <p>Membersihkan kuburan dan membaca yasin setelah itu baru di lakukan cemocoa bioa dan menabur bunga .</p>	
3	<p>Apa tujuan masyarakat desa batu bandung melakukan berziarah makam leluhur ?</p> <p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memperkenalkan anggota keluarga baru kepada ninik atau puyang (temuno ngeyan kematen). 2.Pamit 3.Memberi tahu kepada calon mempelai laki-laki bahwa itu adalah ninik puyang 	

	yang sudah lama meninggal.	
4	<p>Jika tidak melakukan apa yang akan terjadi ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jika tidak melakukan tradisi berziarah ini biasa pengantin mendadak sakit (kesapo,sawon),bisa terjadi keserupan,bisa jadi kepada keluarga yang lain bukan hanya pengantian</p>	
5	<p>Hikma melakukan tradisi berziarah makam ini adalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kita menginat orang yang sudah meninggal dan meninggal kita akan kematian .</p>	
7	<p>Apa saja nilai-nilai penting dalam tradisi berziarah makam leluhur di desa batu bandung ?</p>	

Jawab:

Tradisi ini baik karena di dalamnya mengajarkan kita akan datang nya kematian dan senantiasa bersyukur kepada allah,dan memohon ampu, mengingat orang-orang yang telah meninggal mendahului kita .

Nama : Rusma
 Alamat : Batu Bandung
 Jabatan : Masyarakat desa Batu Bandung
 Tempat wawancara : Di tempat tinggal beliau
 Tanggal dan waktu : 20 Mei 2022

NO	Wawancara	Kesimpulan
1	<p>Sejak kapan tradisi berziarah makam leluhur di lakukan masyarakat desa batu bandung</p> <p>Jawab:</p> <p>Tradisi berziarah ke makam leluhur ini sudah dilakukan sejak dahulu,tetapi berziah ini di lakuan pada hari tertentu ketika ingin melakukan acara pernikahan wajib melakukan berziah makam sehri sebelum melakukan acara pernikahan.</p>	
2	<p>Apa saja yang di lakukan ketika masyarakat desa batu bandun berziarah kemakam</p>	

	<p>leluhur?</p> <p>Jawab:</p> <p>Membersihkan kuburan dan membaca yasin setelah itu baru di lakukan cemoco bioa dan menabur bunga .</p>	
3	<p>Apa tujuan masyarakat desa batu bandung melakukan berziarah makam leluhur ?</p> <p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memperkenalkan anggota keluarga baru kepada ninik atau puyang (temuno ngeyan kematen). 2.Pamit 3.Memberi tahu kepada calon pengantian bahwa itu adalah ninik puyang yang sudah meninggal. 	
4	<p>Jika tidak melakukan apa yang akan terjadi ?</p> <p>Jawaban :</p>	

	<p>Jika tidak melakukan tradisi berziarah ini biasa pengantin mendadak sakit,bisa terjadi keserupan,bisa jadi kepada keluarga yang lain bukan hanya pengantian</p>	
5	<p>Hikma melakukan tradisi berziarah makam ini adalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mengingat orang yang sudah meninggal dan meninggal kita akan kematian .</p>	
7	<p>Apa saja nilai-nilai penting dalam tradisi berziarah makam leluhur di desa batu bandung ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tradisi ziarah makam leluhur ini baik karena di dalam nya mengajarkan kita akan datang nya kematian dan senantiasa bersyukur kepada allah,dan memohon ampu, mengingat orang-orang yang</p>	

	telah meninggal mendahului kita .	
--	--------------------------------------	--

Nama : DEA
 Alamat : Batu Bandung
 Jabatan : Ketu BMA
 Tempat wawancara : Di tempat tinggal beliau
 Tanggal dan waktu : 10 Mei 2022

NO	Wawancara	Kesimpulan
1	<p>Sejak kapan tradisi berziarah makam leluhur di lakukan masyarakat desa batu bandung</p> <p>Jawab:</p> <p>Sejak dahulu tradisi berziarah ke makam leluhur ini sudah dilakukan, akan tetapi berziah ini di lakuan pada hari tertentu ketika ingin melakukan acara pernikahan wajib melakukan berziah makam sehri sebelum melakukan acara pernikahan.</p>	
2	<p>Apa saja yang di lakukan ketika masyarakat desa batu</p>	

	<p>bandun berziarah kemakam leluhur?</p> <p>Jawab:</p> <p>Membersihkan kuburan dan membaca yasin setelah itu baru di lakukan cemocoa bioa dan menabur bunga .</p>	
3	<p>Apa tujuan masyarakat desa batu bandung melakukan berziarah makam leluhur ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memperkenalkan anggota keluarga baru kepada ninik atau puyang (temuno ngeyan kematen,Pamit)</p>	
4	<p>Jika tidak melakukan apa yang akan terjadi ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jika tidak melakukan tradisi berziarah makam ini biasa pengentin mendadak sakit</p>	

	<p>(kesapo,terjadi keserupan,bisa jadi kepada keluarga yang lain bukan hanya pengantian) terjadi kemareak.</p>	
5	<p>Hikma melakukan tradisi berziarah makam ini adalah?</p> <p>Jawab</p> <p>Mengingat kan kepada orang yang sudah meninggal dan meninggal kita akan kematian .</p>	
7	<p>Apa saja nilai-nilai penting dalam tradisi berziarah makam leluhur di desa batu bandung ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya Tradisi ini baik karena di dalam nya mengajarkan kita akan datang nya kematian dan senantiasa bersyukur kepada allah,dan memohon ampu, mengingat orang-orang</p>	

	yang telah meninggal.	
--	-----------------------	--

Nama : H. Sajek
 Alamat : Batu Bandung
 Jabatan : Kepala Desa
 Tempat wawancara : Di tempat tinggal beliau
 Tanggal dan waktu : 10 Mei 2022

NO	Wawancara	Kesimpulan
1	<p>Sejak kapan tradisi berziarah makam leluhur di lakukan masyarakat desa batu bandung</p> <p>Jawab:</p> <p>Dari dahulu tradisi berziarah ke makam leluhur ini sudah dilakukan,tetapi berziah makam ini di lakuan pada hari tertentu ketika ingin melakukan acara pernikahan wajib melakukan berziah makam sehari sebelum melakukan acara pernikahan.</p>	
2	<p>Apa saja yang di lakukan ketika masyarakat desa batu bandun berziarah kemakam</p>	

	<p>leluhur?</p> <p>Jawab:</p> <p>Membersihkan kuburan dan membaca yasin setelah itu baru di lakukan cemocoa bioa dan menabur bunga .</p>	
3	<p>Apa tujuan masyarakat desa batu bandung melakukan berziarah makam leluhur ?</p> <p>Jawab:</p> <p>1.Memperkenalkan anggota keluarga baru kepada ninik atau puyang (temuno ngeyan kematen).Pamit</p>	
4	<p>Jika tidak melakukan apa yang akan terjadi ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jika tidak melakukan tradisi berziarah ini biasa pengentin mendadak sakit (kesapo),bisa terjadi</p>	

	<p>keserupan,bisa jadi kepada keluarga yang lain bukan hanya pengantian</p>	
5	<p>Hikma melakukan tradisi berziarah makam ini adalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mengingat orang yang sudah meninggal dan mengingat kita akan kematian akan datang kapanpun .</p>	
7	<p>Apa saja nilai-nilai penting dalam tradisi berziarah makam leluhur di desa batu bandung ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya Tradisi ini baik karena di dalam nya mengajarkan kita akan datang nya kematian dan senantiasa bersyukur kepada allah,dan memohon ampu, mengingat orang-orang yang telah meninggal.</p>	

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iwan Pradesa

Jabatan : Kepala Desa Batu Bandung

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Mengetahui

Kepala Desa Batu
Bandung

Iwan Pradesa

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEA

Jabatan : Ketua BMA

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Mengetahui

Ketua BMA

DEA

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latif

Jabatan : Imam

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022

Mengetahui

IMAM

Latif

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinar Yana

Jabatan : Guru Pengajian

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Mengetahui

Guru Pengajian

Sinar Yana

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahuri

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Mengetahui

Masyarakat Desa Batu
Bandung

Bahuri

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Sajek

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022

Mengetahui

Masyarakat Desa Batu Bandung

H. Sajek

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusma

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : SELLA OKTARIA

Nim : 18531187

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Berziarah Ke Makam Leluhur Di Desa Batu Bandung”.”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Mengetahui

Masyarakat

Rusma

D O K U M E N T A S I

DOKUMENTASI

TRADISI YANG DILAKUKAN SEBELUM MELAKUKAN ACARA PERNIKAHAN











FOTO SAAT WAWANCARA KETUA BMA



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK BAHURI



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK NGADIMAN



FOTO SAAT WAWANCARA KEPALA DESA BATU BANDUNG





FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN IBU RUSMA



FOTO SAAT WAWANCARA BERSAMA BAPAK AJ IKRIP (SESEPUPU DESA)



BIOGRAFI PENULIS



SELLA OKTARIA Adalah nama penulis skripsi ini. Penulis adalah anak ke tiga dari 3 saudara, dari bapak Dulhani dan Ibu Nurma yang dilahirkan di desa Batu bandung 10 oktober 2000. Penulis berasal dari keluarga yang sederhana kedua orang tua bekerja sebagai Petani dan tinggal di Desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang.

Penulis menempuh pendidikan dari SDN 03 Muara Kemumu lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan ke SMPN 01 Muara Kemumu lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan di SMA 1 Curup Tengah Rejang Lebong lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan menamatkannya hingga menyandang gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Tahun 2022, dengan judul skripsi Nilai-nilai pendidikan agama islam dalam tradisi berziarah makam leluhur di desa Batu Bandung

Dengan ketekunan dan motivasi yang selalu diberikan baik itu dari keluarga, teman dan orang-orang sekitar penulis terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini dengan motto Seseorang bisa duduk ditempat yang teduh sekarang, karena seseorang telah menanam pohon sejak lama. Dan Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari esok. dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya